

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECANDUAN NARKOBA PADA  
REMAJA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA ORGANISASI SUPORTER  
PERSIBA BANTUL *BLACKMINORITY* KORWIL GANJURAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Disusun oleh:  
Samuel Krisnanda Teja  
NIM: 181114056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2025**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECANDUAN NARKOBA PADA  
REMAJA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA ORGANISASI SUPORTER  
PERSIBA BANTUL *BLACKMINORITY* KORWIL GANJURAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling



Disusun oleh:  
Samuel Krisnanda Teja  
NIM: 181114056

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECANDUAN NARKOBA  
PADA REMAJA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA  
ORGANISASI SUPORTER PERSIBA BANTUL  
*BLACKMINORITY* KORWIL GANJURAN)**

Disusun oleh:  
Samuel Krisnanda Teja  
Nim: 181114056



Dosen Pembimbing,

Prias Hayu Purbaning Tyas, M.Pd.

9 April 2025

HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECANDUAN NARKOBA  
PADA REMAJA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA  
ORGANISASI SUPORTER PERSIBA BANTUL  
BLACKMINORITY KORWIL GANJURAN)**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:  
Samuel Krisnanda Teja  
NIM: 181114056

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

| JABATAN    | NAMA LENGKAP                                     | TANDA TANGAN  |
|------------|--|---|
| Ketua      | : Bernardinus Agus Arswimba, M.Pd                |  |
| Sekretaris | : Dr.A. Setyandari S.Pd., S.Psi., Psikolog, M.A. |  |
| Anggota    | : Prias Hayu Purbaning Tyas, M.Pd.               |  |

Yogyakarta, 15 Mei 2025

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Sanata Dharma  
Dekan,

  
Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D.

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka dengan mengikuti ketentuan sebagaimana layaknya karya ilmiah.

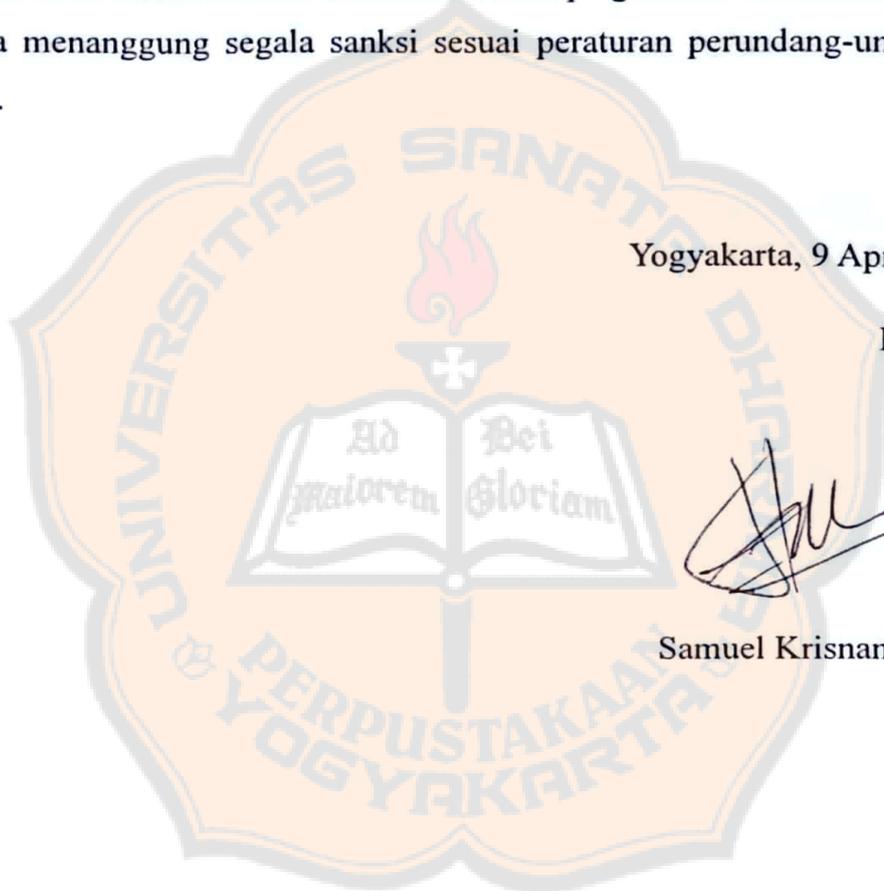
Apabila di kemudian hari ditemukan indikasi plagiarisme dalam naskah ini, saya bersedia menanggung segala sanksi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Yogyakarta, 9 April 2025

Penulis,



Samuel Krisnanda Teja



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Samuel Krisnanda Teja

NIM : 181114056

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada

Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**“FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECANDUAN NARKOBA  
PADA REMAJA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA  
ORGANISASI SUPORTER PERSIBA BANTUL  
BLACKMINORITY KORWIL GANJURAN)”**

Dengan demikian saya memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma baik untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengolah dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya atau memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 9 April 2025

Yang menyatakan,



Samuel Krisnanda Teja

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga tugas Akhir dapat diselesaikan.
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat, mendukung, memberikan fasilitas dan selalu menemani saya sampai saat ini.
3. Prias Hayu Purbaning Tyas, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing saya sedari awal hingga akhir penyusunan skripsi.
4. Bapak/Ibu Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan saya ilmu, pengalaman dan bimbingan.
5. Seluruh Mahasiswa Universitas Sanata Dharma.
6. Almamater Tercinta Universitas Sanata Dharma.

**MOTTO**

**Berbahagialah para tersepelekan, dengan begitu kau dan aku punya kesempatan untuk mengejutkan.**

**(Farid Stevy)**

**Keberanian yang menyelamatkan ketakutanlah yang menenggelamkan.**

**(FSTVLST)**



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, berkat, dan kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Faktor-Faktor Penyebab Kecanduan Narkoba Pada Remaja (Studi Kasus Pada Anggota Organisasi Suporter Persiba Bantul BlackMinority Korwil Ganjuran)”.

Tujuan dari disusunnya skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk bisa memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam penyelesaian penelitian dan penulisan laporan skripsi ini, penulis menerima banyak bantuan, arahan, gagasan dan masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kasih dan karunia-Nya sehingga tugas Akhir dapat diselesaikan.
2. Drs. Tarsisius Sarkim, M.Ed., Ph.D. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma
3. Bernardinus Agus Arswimba, M.Pd. selaku ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
4. Dr. A. Setyandari, S.Pd., S.Psi., Psikolog, M.A. selaku wakil ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling.

5. Seluruh dosen Progam Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, pengalaman dan bimbingan selama saya menempuh pendidikan di Program Studi Bimbingan dan Konseling.
6. Ibunda tersayang CH.Riani Pancaningsih yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan semangat kepada penulis.
7. Keluarga besar penulis tanpa terkecuali yang telah mendoakan dan mendukung selama ini.
8. Rekan-rekan BlackMinority yang berkenan menjadi subjek penelitian saya.
9. Teman-teman seperjuangan di Universitas Sanata Dharma yang sudah memberikan uluran tangan, semangat, gagasan, doa dan dukungan kepada penulis, baik itu selama studi maupun semasa penulisan tugas akhir.
10. Teman-teman Program Studi Bimbingan dan Konseling angkatan 2018.
11. Semua pihak yang berkontribusi secara langsung maupun tidak dalam membantu dan mendukung penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.

Akhir kata, penulis menyadari laporan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan

saran, sehingga kedepannya nanti penulis dapat memberikan karya yang lebih baik lagi.

Yogyakarta, 9 April 2025

Penulis,



Samuel Krisnanda Teja



**ABSTRAK****FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB KECANDUAN NARKOBA PADA REMAJA (STUDI KASUS PADA ANGGOTA ORGANISASI SUPORTER PERSIBA BANTUL *BLACKMINORITY* KORWIL GANJURAN)**

Samuel Krisnanda Teja  
Universitas Sanata Dharma  
2025

Masalah narkoba merupakan masalah yang majemuk. Masalah ini bukan hanya masalah bagi polisi, para ahli hukum, psikolog atau para dokter saja, tetapi juga masalah bagi para pendidik dan juga para orangtua dan juga masalah bagi para kaum muda itu sendiri. Hal ini tentu merupakan hal yang baik namun juga sangat mengkhawatirkan jika terjerumus ke dalam hal yang negatif atau merugikan. Efek dapat berupa anestesi sehingga menyebabkan hilangnya rasa sakit, euforidan halusinasi, atau munculnya delusi. Kurniawan berpendapat bahwa narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologis. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Lingkungan teman sebaya yang sudah terpapar penyalahgunaan narkoba yang mendorong rasa penasaran untuk mencoba dan akhirnya mengalami candu. Lingkungan masyarakat yang memberikan akses kepada para subjek yang menyebabkan lebih mudahnya dalam mencari dan penyalahgunaan itu sendiri. Kurangnya rasa percaya diri para subjek yang menjadi alasan untuk memakai dan menyalahgunakan narkoba dan menyebabkan candu beketergantungan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan analisa peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor-faktor penyebab penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja adalah faktor lingkungan eksternal yakni teman sebaya, pergaulan bebas dan faktor kedua ialah faktor internal yakni keluarga yang kurang memberikan perhatian dan dorongan dalam pertumbuhan remaja menuju dewasa sehingga terlibat dalam penyalahgunaan narkoba yang tidak diharapkan merusak masa depannya. Proses remaja menggunakan narkoba di anggota organisasi suporter persiba bantul blackminority salah satunya ialah diawali berteman dengan pengguna narkoba maupun dilingkungan sekolah ataupun pergaulan luar sekolah contohnya di dalam lingkup tempat tinggal maupun didalam organisasi blackminority itu sendiri tidak pernah tegas untuk menolak narkoba, muncul ajakan dari teman dan kemudia timbul ras ingin tahu sehingga penasaran untuk mencoba narkoba, kemudian rasa kebiasaan dan ketergantungan yang terikat sampai pada titik candu yang berlebihan. Kurangnya rasa percaya diri para subjek yang menjadi alasan untuk memakai dan menyalahgunakan narkoba dan menyebabkan candu beketergantungan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

**Kata Kunci : Faktor-faktor,Narkoba,Penyebab,Masalah,Narkoba**

**ABSTRACT****FACTORS THAT CAUSE DRUG ADDICTION IN ADOLESCENTS (CASE STUDY ON MEMBERS OF THE PERSIBA BANTUL BLACKMINORITY SUPPORTER ORGANIZATION KORWIL GANJURAN)**

Samuel Krisnanda Teja  
Sanata Dharma University  
2025

*The problem of narcotics is a compound problem. This problem is not only a problem for the police, lawyers, psychologists or doctors, but also a problem for educators and parents and also a problem for young people themselves. This is certainly a good thing but also very worrying if you fall into negative or detrimental things. The effects can be anesthesia so that they cause pain loss, euphoria and hallucinations, or the appearance of delusions. Kurniawan argues that drugs are chemical substances that can change psychological states. This study uses a qualitative research type with a case study approach. An environment of peers who have been exposed to drug abuse that encourages curiosity to try and eventually experience addiction. A community environment that provides access to subjects that makes it easier to find and abuse itself. The lack of confidence of the subjects is the reason for using and abusing drugs and causes opium dependence to increase self-confidence.*

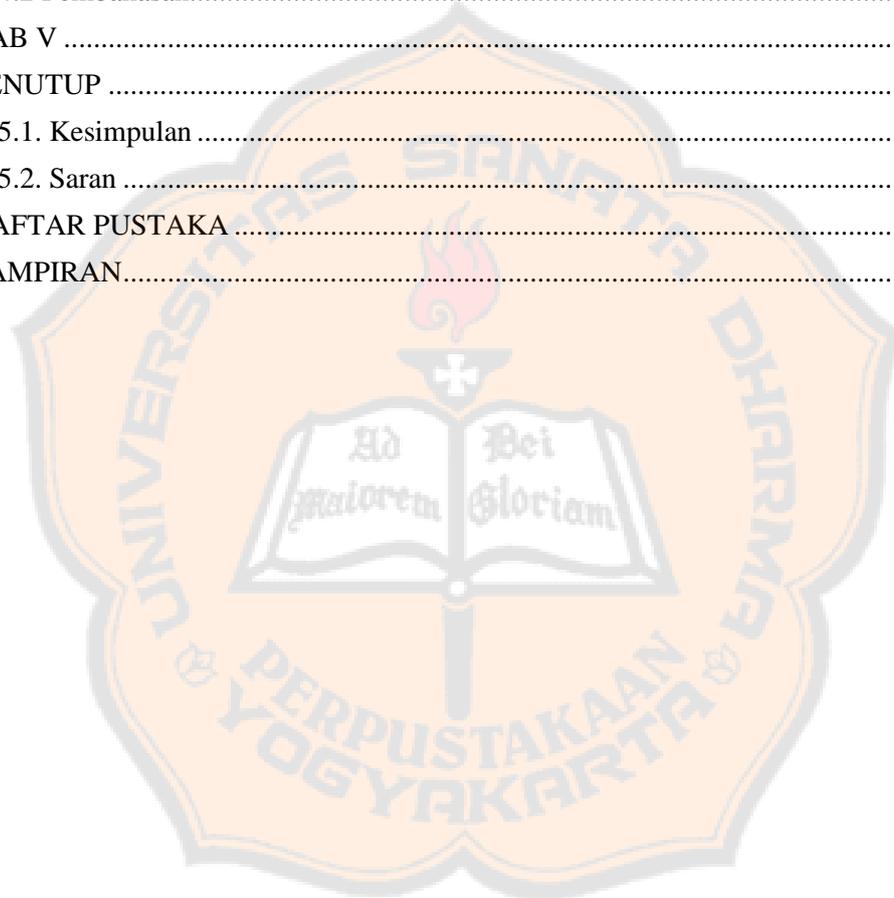
*Based on the results of the research by interviewing and analyzing researchers, it can be concluded as follows: The factors that cause narcotics abuse among adolescents are external environmental factors, namely peers, promiscuity, and the second factor is internal factors, namely families that do not give attention and encouragement in the growth of adolescents towards adulthood so that they are involved in narcotics abuse that is not expected to damage their future. The process of adolescents using narcotics in members of the Persiba Bantul Blackminority supporter organization, one of which is the beginning of making friends with narcotics users as well as in the school environment or outside of school, for example in the scope of residence and in the blackminority organization itself, never being firm to refuse narcotics, an invitation from friends arises and then a curious race arises so that they are curious to try narcotics, Then the sense of habit and dependence that is bound to the point of excessive opium. The lack of confidence of the subjects is the reason for using and abusing drugs and causes opium dependence to increase self-confidence.*

**Keywords : Factors, Drugs, Causes, Problems, Narcotics**

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL .....                                    | i    |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                               | ii   |
| HALAMAN PENGESAHAN.....                                | iii  |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....                | iv   |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....          | v    |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                              | vi   |
| MOTTO .....  | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                                   | viii |
| <i>ABSTRACT</i> .....                                  | xii  |
| DAFTAR ISI.....  | xiii |
| BAB 1 .....  | 1    |
| PENDAHULUAN .....                                      | 1    |
| 1.1 Latar Belakang .....                               | 1    |
| 1.2 Identifikasi Masalah.....                          | 8    |
| 1.3 Pembatasan Masalah.....                            | 9    |
| 1.4 Rumusan Masalah.....                               | 9    |
| 1.5 Tujuan Penelitian .....                            | 9    |
| 1.6 Manfaat Penelitian .....                           | 10   |
| 1.7 Batasan Istilah.....                               | 11   |
| BAB II.....  | 12   |
| KAJIAN PUSTAKA.....                                    | 12   |
| 2.1 Pengertian Narkoba.....                            | 12   |
| 2.2 Jenis-Jenis Narkoba .....                          | 13   |
| 2.3 Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkoba..... | 14   |
| 2.4 Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba .....     | 17   |
| 2.5 Pengertian Remaja .....                            | 18   |
| 2.6 Ciri-ciri Remaja .....                             | 18   |
| BAB III .....  | 20   |
| METODE PENELITIAN.....                                 | 20   |
| 3.1 Jenis penelitian.....                              | 20   |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....                  | 20   |
| 3.3 Subjek dan Objek Penelitian.....                   | 20   |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data.....                       | 21   |

|   |    |
|---|----|
| 3.4.1 Wawancara.....                                | 21 |
| 3.4.2 Pedoman Wawancara.....                        | 21 |
| BAB IV .....  | 31 |
| HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....               | 31 |
| 4.1 Hasil Penelitian .....                          | 31 |
| 4.1.1 IDENTITAS SUBJEK PENELITIAN.....              | 31 |
| 4.1.2 FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KECANDUAN..... | 31 |
| 4.2 Pembahasan.....                                 | 37 |
| BAB V .....   | 42 |
| PENUTUP .....                                       | 42 |
| 5.1. Kesimpulan .....                               | 42 |
| 5.2. Saran .....                                    | 43 |
| DAFTAR PUSTAKA.....                                 | 45 |
| LAMPIRAN.....                                       | 47 |



## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Telah lama disadari masalah narkoba merupakan masalah yang majemuk. Masalah ini bukan hanya masalah bagi polisi, para ahli hukum, psikolog atau para dokter saja, tetapi juga masalah bagi para pendidik dan juga para orangtua dan juga masalah bagi para kaum muda itu sendiri. Keikutsertaan mereka semua dalam usaha penanggulangan masalah narkoba ini mutlak demi keberhasilan usaha penanggulangan ini.

Masa remaja merupakan masa peralihan dalam kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dengan masa dewasa. Pada tahap ini, remaja umumnya cukup penasaran akan hal-hal baru yang sebelumnya belum bisa didapatkan. Hal ini tentu merupakan hal yang baik namun juga sangat mengkhawatirkan jika terjerumus ke dalam hal yang negatif atau merugikan.

Kebanyakan orang menggunakan bahkan sampai mencandu narkoba karena adanya sensasi psikologis berupa perasaan menyenangkan yang muncul setelahnya. Faktanya semua jenis zat yang masuk ke dalam tubuh diproses akan dinilai oleh otak, enak atau tidaknya, nyaman atau tidak nyamannya, lagi atau berhenti. Permasalahannya narkoba itu sendiri tidak pandang bulu siapapun yang mengkonsumsinya, sekali saja seorang mencoba narkoba, saat itu juga ia membuka pintu terjebakannya seseorang dalam lingkup narkoba itu sendiri.

Pengertian obat adalah suatu zat atau obat yang berasal dari

tumbuhan atau bukan nabati, baik sintetik maupun non sintetik, yang dapat mengganggu atau mengubah kesadaran dan hilangkan rasa. Zat ini dapat mengurangi atau bahkan menghilangkan rasa sakit dan menimbulkan ketergantungan.

Menurut para ahli kedokteran, obat-obatan tersebut pada dasarnya adalah zat psikotropika yang biasa digunakan untuk membius pasien pada saat pembedahan atau sebagai obat untuk mengobati penyakit tertentu. Menurut Smith Kline dan French Clinic (1998) Narkoba adalah zat yang dapat menimbulkan akibat tertentu bagi pemakainya dengan memasukkannya ke dalam tubuh. Efek dapat berupa anestesi sehingga menyebabkan hilangnya rasa sakit, euforia dan halusinasi, atau munculnya delusi. Khasiat tersebut telah dikenal dan ditemukan dalam dunia medis, dimaksudkan dan digunakan untuk mengobati dan memberi manfaat bagi manusia dalam bidang pembedahan, pereda nyeri, dan lain-lain.

Kemudian menurut Jackobus (2005) narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tumbuhan maupun bukan, sintetik atau semi sintetik yang dapat menurunkan atau mengubah kesadaran, kehilangan rasa, mengurangi atau bahkan menghilangkan kejang, nyeri dan dapat menimbulkan ketergantungan. Lebih lanjut, Kurniawan (2008) berpendapat bahwa narkoba adalah zat kimia yang dapat mengubah keadaan psikologis seperti emosi, pikiran, suasana hati dan perilaku jika masuk ke dalam tubuh manusia melalui makanan, inhalasi, minuman, parenteral, infus, dll.

Penyalahgunaan pil sapi, atau Trihexyphenidyl, di kalangan pelajar telah menjadi masalah serius dalam beberapa tahun terakhir. Obat ini, yang seharusnya digunakan untuk mengobati penyakit Parkinson, sering disalahgunakan oleh remaja untuk mendapatkan efek euforia dan meningkatkan keberanian. Harga yang terjangkau, sekitar Rp 25.000 per strip berisi 10 tablet, membuatnya mudah diakses oleh pelajar. Beberapa kasus kenakalan remaja, seperti tawuran dan "klitih", dikaitkan dengan konsumsi pil sapi sebelum melakukan tindakan kriminal tersebut.

Trihexyphenidyl adalah obat keras yang hanya boleh digunakan dengan resep dokter. Penyalahgunaannya dapat menyebabkan efek samping serius, termasuk mulut kering, penglihatan kabur, pusing, kecemasan, konstipasi, retensi urin, takikardia, dilatasi pupil, sakit kepala, halusinasi, dan bahkan kecenderungan bunuh diri. Selain itu, penyalahgunaan obat ini dapat memicu perilaku kriminal lainnya, seperti pencurian, untuk memenuhi kebutuhan memperoleh pil tersebut.

Secara hukum, penyalahgunaan dan peredaran ilegal Trihexyphenidyl diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Pasal 197 menyatakan bahwa produksi atau peredaran sediaan farmasi tanpa izin edar dapat dikenakan pidana penjara hingga 15 tahun dan denda maksimal Rp 1,5 miliar. Pasal 198 mengatur bahwa praktik kefarmasian tanpa keahlian dan kewenangan dapat dikenakan denda hingga Rp 100 juta.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan pendekatan holistik yang

melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Peningkatan pengawasan orang tua, edukasi di sekolah mengenai bahaya penyalahgunaan obat, dan penegakan hukum yang tegas terhadap peredaran ilegal obat-obatan menjadi langkah penting dalam pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan pil sapi di kalangan remaja. Apt Ari Sutyasmanto Konselor Adiksi BNNP DI Yogyakarta. (12 April 2023). Diakses 23 Februari 2025 dari <https://yogyakarta.bnn.go.id/mereka-menyebutnya-pil-sapi/>

Penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan narkotika (narkotika) di Indonesia merupakan permasalahan yang sangat mengkhawatirkan, terutama di kalangan remaja masa kini yang semakin banyak terlibat dengan narkoba. Lokasi Indonesia saat ini tidak hanya menjadi daerah transit dan pemasaran obat-obatan, psikotropika, dan narkotika, namun juga menjadi tempat produksi obat-obatan, psikotropika, dan narkotika.

Dalam bidang kesehatan, sebagian besar obat banyak digunakan, masih berguna. Untuk tujuan terapeutik, namun jika disalahgunakan atau digunakan tidak sesuai dengan indikasi medis atau standar pengobatan, akan menimbulkan akibat yang sangat merugikan bagi individu dan masyarakat luas, terutama bagi generasi muda. Badan Narkotika Nasional (BNN) , sebagai lembaga negara yang fokus pada pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran narkoba, telah mencatat jumlah pecandu narkoba di Indonesia mencapai hingga 3,3 juta orang pada tahun 2017, usia 10 tahun ke 59. Pada tahun 2018, penyalahgunaan narkoba di Indonesia juga terjadi pada pelajar atau setara dengan 2,29 juta orang.

Generasi muda (orang berusia antara 15 dan 35 tahun) merupakan salah satu dari kelompok yang berisiko lebih tinggi terkena dampak penyalahgunaan narkoba dibandingkan kelompok umur lainnya. Artinya generasi muda memiliki lebih banyak subjek yang terpapar penyalahgunaan narkoba (BNN RI, 2019). Dampak penyalahgunaan narkoba pada remaja dapat menurunkan konsentrasi dan produktivitas akademik, menurunkan kemampuan membedakan benar dan salah tindakan menyebabkan perubahan perilaku masyarakat tidak mau lagi berintegrasi ke dalam masyarakat, meningkatkan risiko penyakit, gangguan jiwa dan peningkatan perilaku kriminal. Pengetahuan yang baik terhadap obat juga berhubungan positif dengan tingkat pencegahan penggunaan narkoba (Jumaidah & Rindu, 2017). Penggunaan narkoba dapat menimbulkan ketergantungan yang ditandai dengan munculnya sindrom adiksi yang menyebabkan munculnya perilaku dan kognisi yang sulit dikendalikan serta munculnya perasaan peningkatan dosis yang dikonsumsi hingga menyebabkan overdosis yang dapat menyebabkan kematian (Hardy Purbanto & Bahril Hidayat, 2023).

Namun, penggunaan narkoba seringkali disalahgunakan oleh oknum tertentu seperti oleh remaja yang rentan terhadap hal-hal baru yang diketahuinya terutama remaja yang bergabung dalam suatu komunitas. Remaja yang umumnya sedang dalam masa pencarian jati diri, akan berupaya mencari interaksi yang lebih besar dengan komunitas tertentu. Salah satu komunitas yang digemari remaja di Indonesia ialah komunitas supporter sepak bola. Akan tetapi, remaja yang sedang pada masa

ketidakstabilan emosi akan rentan terhadap perilaku agresi yang mungkin dipengaruhi oleh komunitas supporter sepak bola tersebut.

Sepak bola adalah olahraga yang paling digemari dan diminati oleh berbagai kalangan di dunia. Para penonton yang setia melihat yang setia melihat jalannya pertandingan ini dapat disebut sebagai supporter. Di lingkungan sepak bola, supporter erat kaitannya dengan dukungan yang dilandasi oleh perasaan cinta fanatisme terhadap tim sepakbola yang begitu diminati oleh masyarakat menjadi magnet yang luar biasa untuk membentuk komunitas sesama pecinta suatu klub sepakbola atau penggila bola karena kesamaan hobi.

Komunitas ini akan membentuk pola interaksi antar anggota komunitas. Interaksi antar individu dalam suatu kelompok sosial tersebut jika terjadi dalam kurun waktu yang cukup lama, terjadi secara intensif dan berkelanjutan, akan menumbuhkan rasa solidaritas dengan sendirinya karena adanya kesamaan-kesamaan dalam beberapa hal. Untuk dapat mempersatukan masyarakat dan kelompok-kelompok sosial sehingga kepentingan bersama dapat diwujudkan, maka rasa solidaritas ini sangat penting dan diperlukan untuk dibangun individu dengan individu lainnya ataupun kelompok dengan kelompok lainnya.

Salah satu komunitas yang terbentuk didalam masyarakat adalah komunitas supporter sepakbola *Persiba Bantul* yaitu komunitas *Blackminority*. *Blackminority* merupakan salah satu komunitas supporter tim sepakbola *Persiba Bantul* yang berada di wilayah Bantul selatan tepatnya di

daerah Bambanglipuro, Bantul. Sebagai klub sepakbola profesional, Persib memiliki dua kelompok suporter besar yang bernama Pasukan Suporter Bantul Militan (Paserbumi) yang berkultur mania dan Curva Nord Famiglia (CNF X 1967) yang berkulturkan ultras *Blackminority* ini salah satu komunitas yang bernaung dalam wadah kelompok Curva Nord Famiglia. Anggota dari komunitas *Blackminority* ini adalah pemuda-pemuda di daerah tersebut yang terlihat sangat kompak dan memiliki solidaritas yang tidak diragukan lagi. Kegiatan yang dilakukan oleh komunitas suporter *Blackminority* juga terlihat nyata dan dapat semakin memperkuat solidaritas yang ada dalam komunitas. Satu sama lain anggota dari komunitas suporter ini saling mengenal dekat dan bantu membantu dalam setiap kesulitan yang dialami oleh anggota lain, misalnya ketika ada pertandingan baik di dalam kota maupun di luar kota mereka akan saling bahumembahu untuk mendukung tim yang sedang berlaga. Anggota *Blackminority* ini didominasi oleh pemuda yang masih mengemban bangku sekolah dari yang masih bersekolah di sekolah menengah pertama, menengah atas hingga bangku kuliah dengan yang paling muda diberi batasan di bangku sekolah menengah pertama yg sudah menginjak bangku kelas tiga SMP atau kelas sembilan.

Di dalam komunitas ini terdapat masalah-masalah yang terjadi. Contoh masalah yang terjadi adalah pengkonsumsian miras hingga narkoba, yang berkuat di kalangan anggota komunitas manapun dari yang paling muda dengan tanda kutip anggota yang masih bersekolah di Sekolah

Menengah Pertama (SMP) hingga Sekolah Menengah Atas (SMA). Contoh masalah yang terjadi seperti saat adanya pertandingan *Persiba Bantul*, beberapa anggota *Blackminority* yang terindikasi saat itu dalam pengaruh miras dan obat-obatan pernah melakukan provokasi terhadap tim lawan dengan cara melempari tempat duduk pemain cadangan lawan menggunakan botol kaca maupun botol plastik dengan alasan teror agar mental lawan terganggu yang berdampak pada diberhentikannya pertandingan. Beberapa saat dan tim persiba itu sendiri mengalami kerugian material dikarenakan denda yang masuk ke dalam kategori kerusakan supporter, kerugian ini bukan hanya dirasakan oleh pihak tim tapi juga pihak *Curva Nord Famiglia* sebagai wadah besar yang dinaungi *Blackminority* melakukan iuran antar komunitas untuk membantu tim menutupi uang denda tersebut. Masalah tersebut membuat kerugian terhadap komunitas itu sendiri. Kerugian yang berdampak yang berdampak terhadap komunitas ialah mendapatkan stigma buruk dari kalangan masyarakat sekitar dimana basis komunitas ini berasal. Stigma buruk ini cukup terasa bagi komunitas yang seharusnya komunitas ini menambah pemasukan jumlah anggota, namun yang terjadi minat masyarakat sekitar yang ingin masuk ke dalam komunitas ini cukup sedikit.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

1. Penyalahgunaan narkoba merupakan perilaku yang bersifat patologik, yang terjadi karena disebabkan oleh beberapa faktor.
2. Presentase kasus penyalahgunaan narkoba banyak dilakukan oleh anak-anak atau remaja dengan tujuan tertentu yang menimbulkan

penyalahgunaan dan mengakibatkan adiksi/kecanduan.

3. Ketergantungan narkotika yang disalahgunakan oleh remaja menjadi salah satu permasalahan yang sering marak terjadi. Terbukti dengan bertambahnya jumlah penyalahgunaan atau pecandu narkotika secara signifikan, terutama yang terjadi di dalam lingkup komunitas itu sendiri yang semakin beragam polanya.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Guna mempermudah pemahaman dan pembahasan pada penelitian ini, peneliti akan memberikan batasan masalah yang akan di kaji yaitu pada apa saja faktor-faktor penyebab kecanduan narkoba pada remaja didalam organisasi suporter Persiba bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran Bambanglipuro Bantul.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Permasalahan yang menjasari penelitian terkait dengan latar belakang masalah, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor penyebab kecanduan narkoba pada remaja di lingkungan organisasi suporter Persiba Bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran?
2. Bagaimana proses terjadi penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja di lingkungan organisasi suporter Persiba Bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran?
3. Bagaimana dampak mengkonsumsi narkoba bagi aktivitas di komunitas suporter Persiba Bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

1. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui

faktor-faktor penyebab kecanduan narkoba dikalangan remaja di lingkungan organisasi suporter Persiba Bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran.

2. Untuk mengetahui proses terjadinya penyalahgunaan narkotika pada kalangan remaja di di lingkungan organisasi suporter Persiba Bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran.
3. Penelitian ini bertujuan untuk dampak mengkonsumsi narkoba bagi aktivitas di komunitas suporter Persiba Bantul *Blackminority* Korwil Ganjuran.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat atau berguna baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

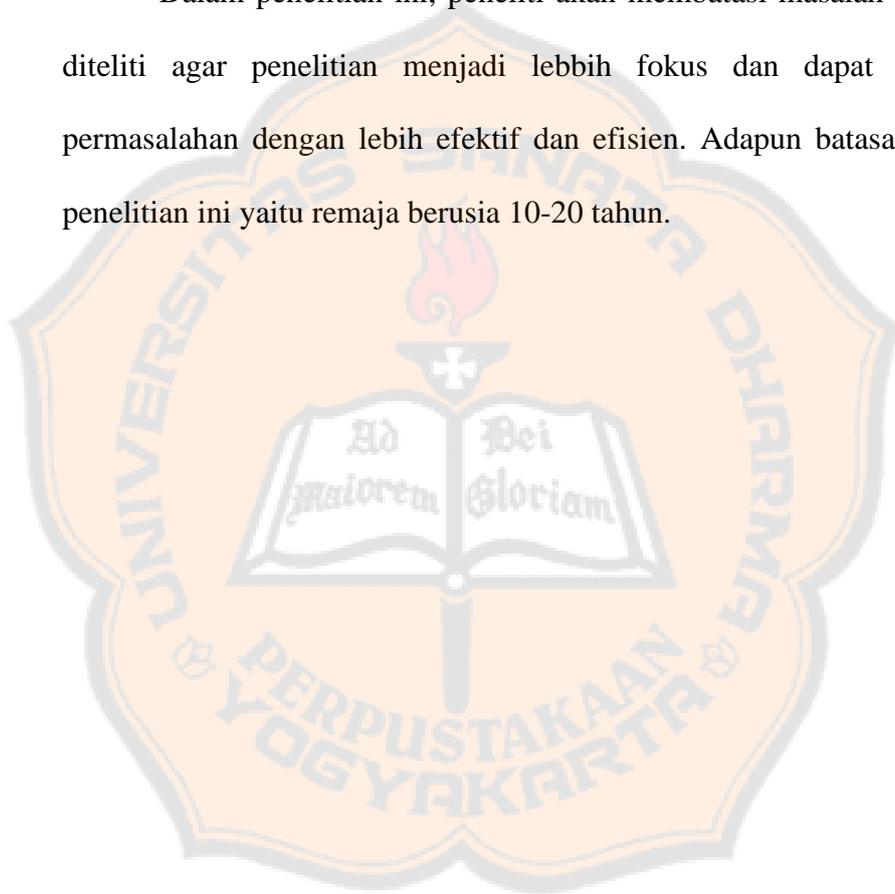
1. Manfaat Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan menambah khasanah pengembangan ilmu bimbingan konseling.
  - b. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan informasi kepada pembaca tentang faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan kecanduan narkoba pada remaja.
2. Manfaat Praktis Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:
  - a. Peneliti, diharapkan bermanfaat sebagai pengalaman yang berharga dan latihan untuk berfikir, bersikap dan bertindak ilmiah dalam menyusun sebuah karya ilmiah.
  - b. Bagi lingkungan, diharapkan dapat bersama-sama saling

mengingatkan dan saling membantu untuk menghindari narkoba.

- c. Bagi pengguna narkoba diharapkan dapat mengikuti panduan dan arahan yang telah diberikan untuk membebaskan dirinya dari bahaya narkoba.

### **1.7 Batasan Istilah**

Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi masalah yang akan diteliti agar penelitian menjadi lebih fokus dan dapat menjawab permasalahan dengan lebih efektif dan efisien. Adapun batasan masalah penelitian ini yaitu remaja berusia 10-20 tahun.



## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Narkoba**

Pengertian masalah narkoba sudah menjadi masalah nasional dan sudah menjadi masalah isu-isu internasional. Itu karena obat-obatan terlarang mendatangkan malapetaka di seluruh dunia, termasuk di negara kita. Narkotika adalah singkatan dari Narkotika dan Narkoba berbahaya artinya apabila digunakan tidak sesuai dengan peruntukan dan peraturan. Kalau kita mempelajari narkotika, maka kita. Kita akan menjumpai beberapa istilah yang penting bagi kita secara umum.

Narkoba singkatan dari narkotika, psikotropika dan bahan-bahan adiktif. Sedangkan secara istilah narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak dan sering menyebabkan ketergantungan. Sedangkan secara istilah narkoba adalah obat, bahan, atau zat dan bukan tergolong makanan jika diminum, diisap, dihirup, ditelan atau disuntikkan, berpengaruh terutama pada kerja otak dan sering menyebabkan ketergantungan.

Menurut Jackobus (2005), narkoba adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman, baik sintesis maupun semi sintesis yang dapat menyebabkan berubahnya kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi sampai menghilangkan rasa nyeri dan dapat menyebabkan ketergantungan. Psikotropika merupakan zat atau obat bukan narkotika, baik alamiah maupun sintesis, yang memiliki khasiat psikoaktif melalui pengaruh selektif

pada susunan saraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku. Bahan adiktif adalah bahan/zat yang berpengaruh psikoaktif di luar narkotika dan psikotropika dan dapat menyebabkan kecanduan.

## 2.2 Jenis-Jenis Narkoba

Secara terminologi, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, narkoba atau narkotika adalah obat yang dapat menenangkan syaraf, menghilangkan rasa sakit, menimbulkan rasa mengantuk atau merangsang.

Zat adiktif seperti ganja, opium, dan tanaman koka termasuk dalam golongan narkotika Golongan 1. Konsumsi zat-zat tersebut menimbulkan bahaya yang signifikan karena sifat adiktifnya.

Golongan 2 sebaliknya, obat-obatan yang tergolong narkotika golongan 2 berpotensi untuk digunakan sebagai terapi bila diresepkan oleh dokter. Kategori ini mencakup sekitar 85 zat berbeda, termasuk namun tidak terbatas pada Morfin, Alfaprodine, dan berbagai lainnya. Perlu diketahui bahwa narkotika golongan 2 juga membawa risiko ketergantungan yang cukup besar.

Golongan 3, yang memiliki risiko ketergantungan yang relatif minimal dan umumnya digunakan dalam bidang terapeutik dan medis. Seperti disebutkan sebelumnya, obat dapat diperoleh dari sumber alami atau disintesis secara kimia. Macam-macam klasifikasi narkotika ditentukan berdasarkan bahan spesifik yang digunakan, meliputi:

1. Narkotika sintetis yang diproduksi. Zat-zat ini diperoleh melalui prosedur pembuatan yang rumit. Zat-zat ini digunakan dalam bidang kedokteran

dan eksplorasi ilmiah. Yang diproduksi termasuk amfetamin, metadon, deksamfetamin, dan senyawa serupa.

2. Narkotika semi sintetik meliputi pengambilan narkotika alam sebagai komponen utama dan mengekstraksi atau menggunakan cara alternatif untuk mengisolasinya. Morfin, heroin, kodein, dan berbagai zat lainnya menjadi contohnya.
3. Narkotika alami seperti ganja dan koka merupakan contoh utama zat yang dapat langsung dimanfaatkan melalui prosedur yang mudah. Karena komposisinya yang kuat, obat-obatan ini dilarang digunakan untuk tujuan pengobatan. Risiko yang terkait dengan zat-zat ini sangat serius dan dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan jika salah penanganan. Salah satu dampak yang paling parah adalah kematian.

### **2.3 Faktor-faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika**

Banyak faktor yang dapat menyebabkan seseorang mulai menyalahgunakan narkotika, sehingga pada akhirnya dapat menyebabkan ketergantungan. Beberapa faktor penyebab penyalahgunaan narkotika diantaranya yaitu:

#### **1. Faktor kepribadian**

Beberapa hal yang termasuk di dalam faktor pribadi adalah genetik, biologis, personal, kesehatan dan gaya hidup yang memiliki pengaruh dalam menentukan seorang remaja terjerumus dalam penyalahgunaan narkotika.

- a. Kurangnya pengendalian diri: orang yang coba-coba menyalahgunakan narkotika biasanya memiliki sedikit pengetahuan

tentang narkoba, bahaya yang ditimbulkan, serta aturan hukum yang melarang penyalahgunaan narkoba.

- b. Konflik individu/emosi yang belum stabil: Orang yang mengalami konflik akan mengalami frustrasi. Bagi individu yang tidak biasa dalam menghadapi penyelesaian masalah cenderung menggunakan narkoba, karena berpikir keliru bahwa cemas yang ditimbulkan oleh konflik individu tersebut dapat dikurangi dengan mengkonsumsi narkoba.
- c. Terbiasa hidup senang/mewah: orang yang terbiasa hidup mewah kerap berupaya menghindari permasalahan yang lebih rumit. Biasanya mereka lebih menyukai penyelesaian masalah secara instan, praktis, atau membutuhkan waktu yang singkat sehingga akan memilih cara-cara yang simple yang dapat memberikan kesenangan melalui penyalahgunaan narkoba yang dapat memberikan rasa euphoria secara berlebihan.

## 2. Faktor keluarga

- a. Kurangnya kontrol keluarga: Orang tua terlalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga. Anak yang kurang perhatian dari orang tuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temannya.
- b. Kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab: tidak semua penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja dimuali dari

keluarga yang *broken home*, semua anak mempunyai potensi yang sama untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penerapan disiplin dan tanggung jawab kepada anak akan mengurangi resiko anak terjebak ke dalam penyalahgunaan narkoba. Anak yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya, orang tua dan masyarakat akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mencoba-coba menggunakan narkoba.

### 3. Faktor lingkungan

- a. Masyarakat yang individualis: lingkungan yang individualistik dalam kehidupan kota besar cenderung kurang peduli dengan orang lain, sehingga setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa peduli dengan orang sekitarnya. Akibatnya banyak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas di kalangan remaja dan anak-anak.
- b. Pengaruh teman sebaya: pengaruh teman atau kelompok juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba. Hal ini disebabkan antara lain karena menjadi syarat kemudahan untuk dapat diterima oleh anggota kelompok. Kelompok atau genk mempunyai kebiasaan perilaku yang sama antar sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.

### 4. Pendidikan

Pendidikan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah-sekolah

juga merupakan salah satu bentuk kampanye anti penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswi akan bahaya narkoba juga dapat memberikan andil terhadap meluasnya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

#### 5. Faktor masyarakat dan komunitas sosial

Faktor yang termasuk dan mempengaruhi kondisi sosial seorang remaja antara lain hilangnya nilai-nilai dalam sebuah keluarga dan sebuah hubungan, hilangnya perhatian dengan komunitas, dan susah beradaptasi dengan baik (bisa dikatakan merasa seperti alien, diasingkan).

#### 6. Faktor populasi yang rentan

Remaja masa kini hidup dalam sebuah lingkaran besar, dimana sebagian remaja berada dalam lingkungan yang beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba. Banyak remaja mulai mencoba-coba narkoba, seperti amphetamine-type stimulants (termasuk didalamnya alkohol, tembakau dan obat-obatan yang diminum tanpa resep atau petunjuk dari dokter, serta obat psikoaktif ) sehingga menimbulkan berbagai macam masalah pada akhirnya. Bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja. (2019).

### 2.4 Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba

Penggunaan narkoba menimbulkan beberapa hal resiko. Pertama, memaksa otak dan saraf berfungsi secara tidak wajar dan berlebihan, melebihi kemampuan alaminya. Hal ini dapat menyebabkan ketidak seimbangan sirkulasi darah dan adanya kotoran dalam aliran darah,

yang pada akhirnya memberikan tekanan berlebihan pada jantung. Selain itu, penggunaan narkoba dapat mengganggu pernapasan, sehingga cepat lelah. Melebihi kapasitas tubuh untuk bertahan menyebabkan kematian yang menghancurkan. Ketergantungan berkembang baik pada tingkat spiritual maupun fisik, yang berpuncak pada timbulnya gejala parah selama proses penghentian penggunaan narkoba. (dppkbpppa.pontianak, 03 Apr 2023).

## **2.5 Pengertian Remaja**

Menurut WHO batasan usia adalah 10-20 tahun Batasan usia remaja. Organisasi Kesehatan Dunia menyatakan Meskipun definisi di atas pada dasarnya Menurut usia subur Bagi perempuan, pembatasan ini juga berlaku Anak remaja. Organisasi Kesehatan Dunia membagi kelompok umur menjadi Terbagi menjadi dua bagian yaitu remaja Awal 10-14 tahun dan akhir 15-20 tahun Tahun. Dalam hal ini, usia yang ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sendiri adalah 15- Usia 24 tahun adalah usia remaja. 16 dalam menjelaskan maknanya dan Mari kita pahami ciri-ciri remaja Istilah pubertas. (OM Kaparang - Acta Diurna Komunikasi, 2013).

## **2.6 Ciri-ciri Remaja**

Masa remaja ditandai dengan berbagai karakteristik perilaku Perilaku, meliputi perilaku positif dan perilaku negatif. Hal ini sebab remaja saat ini sedang melalui masa transisi dari masa kanak-kanak hingga remaja. remaja adalah masa perkembangan transisi antaramasa kanak-kanak dan masa dewasa yang mencakup perubahan biologis, kognitif dan sosial-emosional. (Santrock,2003) (EP SULISTYO.2019)

Perilaku memberontak, kegelisahan, masa ketidakstabilan sering kali menimpa remaja pada masa ini. Namun, perkembangan perilaku ini pada dasarnya diketahui tindakan yang timbul dari lingkungan. Hal ini sering terjadi karena kurangnya pemahaman orang sekitar individu tentang proses dan pentingnya perkembangan remaja. Kondisi ini adalah sebagai berikut Seperti yang dijelaskan oleh (Dusek,1977dan Bezonsky,1981 Dr. Ida Umami., M.P.d. Kons Sepetember 2019).

Perilaku negatif pada remaja diakibatkan oleh perlakuan lingkungan yang tidak sesuai dengan kebutuhan atau kebutuhan perkembangan remaja, Tahap perkembangan ini harus didukung oleh pemahaman orang tua terhadap situasi remaja yang sedang mencari jati diri. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai sahabat lebih diperlukan saat ini dibandingkan peran orang tua sebagai pengatur dan pengambil keputusan (Dr.Ida Umami,M.pd.Kons,2019).

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini, akan dijelaskan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

#### **3.1 Jenis penelitian**

Secara umum metode penelitian diartikan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data yang berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ganjuran Bambanglipuro Kabupaten Bantul atau pada tempat yang telah disepakati bersama dengan subjek.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2023 sampai Mei 2025. Penelitian ini sudah terhitung dari perencanaan sebuah penelitian sampai dengan pelaksanaan sebuah penelitian.

#### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

Pada penelitian ini, yang akan menjadi subjek adalah individu yang berusia 10-20 tahun yang mengalami atau aktif menggunakan narkoba. Subjek

dalam penelitian ini berjumlah tiga orang, antara lain:

1. Subjek pertama
  - a. Nama/inisial : A.Y
  - b. Usia : 18 tahun
  
2. Subjek kedua
  - a. Nama/inisial : P
  - b. Usia : 19 tahun
  
3. Subjek ketiga
  - a. Nama/inisial : I
  - b. Usia : 19 tahun

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan wawancara mendalam bersama dengan subjek, pada tempat yang telah disepakati bersama. Esterberg (dalam Sugiyono, 2015) mengatakan bahwa wawancara adalah sebuah pertemuan yang dilaksanakan oleh dua orang, dengan maksud memberikan informasi atau suatu ide, Esterberg (2002) mendefinisikan wawancara sebagai berikut adalah suatu pertemuan antara dua orang, yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan informasi melalui kegiatan tanya jawab, sehingga menghasilkan suatu makna tentang topik tertentu.

#### **3.4.2 Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara adalah suatu alat yang dirancang untuk

membantu proses pelaksanaan wawancara. Dengan adanya pedoman wawancara, proses wawancara bisa dilaksanakan secara lebih sistematis.

| Faktor penyebab |                    |   |  |
|-----------------|--------------------|---|--|
| No              | Indikator          | Sub Indikator   | Pertanyaan   |
| 1               | Faktor kepribadian | 1) Kurangnya pengendalian diri: orang yang coba-coba menyalahgunakan narkoba biasanya memiliki sedikit pengetahuan tentang narkoba, bahaya yang ditimbulkan, serta aturan hukum yang melarang penyalahgunaan narkoba. | 1) Alasannya make narkoba jenis pil apa?<br>2) Tapi sebelum tau sama jenis-jenis narkoba gak mas?<br>3) Menurut masnya di umur mas ini pantas ga mas make ini? |
|                 |                    | 2) Konflik individu/emosi yang belum stabil   | 1) Menurut masnya sendiri, masnya punya  |

|  |  |   |   |
|--|--|---|---|
|  |  |  | <p>kepercayaan diri yang baik gak mas?</p> <p>2) Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun gak mas?</p> <p>3) Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas ngerasa kesal ataupun marah?</p> |
|  |  | <p>3) Terbiasa hidup senang/mewah:</p>  | <p>1) Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas?</p> <p>2) Alasannya make narkoba</p>   |

|   |                 |   |   |
|---|-----------------|---|---|
|   |                 |   | <p>jenis pil apa?</p> <p>3) Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas?</p> <p>4) Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu?</p> |
| 2 | Faktor keluarga | <p>1) Kurangnya kontrol keluarga: Orang tua terlalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga. Anak yang kurang perhatian dari orang tuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temanya.</p> | <p>1) Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat pemakaian juga atau tidak mas?</p> <p>2) Belinya dapat uang</p>   |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  |  | <p>darimana mas?</p> <p>3) Pernah ketahuan orang tua ga mas?</p>  |
|  |  | <p>2) Kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab: tidak semua penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja dimuali dari keluarga yang <i>broken home</i>, semua anak mempunyai potensi yang sama untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penerapan disiplin dan tanggung jawab kepada anak akan mengurangi resiko anak terjebak ke dalam penyalahgunaan narkoba. Anak yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya, orang tua dan masyarakat akan mempertimbangkan beberapa</p> | <p>1) Pertama kali kenal narkoba itu kapan berarti mas?</p> <p>2) Jadi udah berapa lama make masnya?</p> <p>3) Alasannya make narkoba jenis pil apa?</p> <p>4) Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas?</p> <p>5) Di dalam lingkup pertemanan</p> |

|   |                   |  |  |
|---|-------------------|--|--|
|   |                   | <p>hal sebelum mencoba-coba menggunakan narkoba.</p>   | <p>sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini?</p> <p>6) Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya?</p>                                     |
| 3 | Faktor lingkungan | <p>1) Masyarakat yang individualis: lingkungan yang individualistik dalam kehidupan kota besar cenderung kurang peduli dengan orang lain, sehingga setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa peduli dengan orang sekitarnya. Akibatnya banyak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas di kalangan remaja dan anak-anak.</p> | <p>1) Kalau dalam lingkup pertemanan masnya ada yang gak make itu gimana mas?</p> <p>2) Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas?</p> <p>3) Biasanya kalau make dimana dan</p> |

|   |            |  |  |
|---|------------|--|--|
|   |            | <p>2) Pengaruh teman sebaya: pengaruh teman atau kelompok juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba. Hal ini disebabkan antara lain karena menjadi syarat kemudahan untuk dapat diterima oleh anggota kelompok. Kelompok atau genk mempunyai kebiasaan perilaku yang sama antar sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.</p> | <p>sama siapa mas?</p> <p>4) Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini?</p> <p>5) Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya?</p> |
| 4 | Pendidikan | <p>1) Pendidikan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah-sekolah juga merupakan salah satu bentuk kampanye anti penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan yang</p>   | <p>1) Tapi sebelumnya tau sama jenis-jenis narkoba ga mas?</p> <p>2) Apa aja mas yang tau?</p>   |

|   |  |   |   |
|---|--|---|---|
|   |  | <p>dimiliki oleh siswa-siswi akan bahaya narkoba juga dapat memberikan andil terhadap meluasnya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.</p>   |   |
| 5 | Faktor masyarakat dan komunitas sosial | <p>1) Faktor masyarakat dan komunitas sosial Faktor yang termasuk dan mempengaruhi kondisi sosial seorang remaja antara lain hilangnya nilai-nilai dalam sebuah keluarga dan sebuah hubungan, hilangnya perhatian dengan komunitas, dan susahya berdaptasi dengan baik (bisa dikatakan merasa seperti alien, diasingkan).</p> | <p>1) Alasannya make narkoba jenis pil apa?<br/>2) Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas?</p> |
| 6 | Faktor populasi yang rentan            | <p>1) Faktor populasi yang rentan. Remaja masa kini hidup dalam sebuah lingkaran besar, dimana sebagian remaja berada dalam lingkungan yang beresiko tinggi</p>   | <p>1) Alasan masuk komunitas apa mas?<br/>2) Suka <i>supporteran</i></p>  |

|   |  | <p>terhadap penyalahgunaan narkoba. Banyak remaja mulai mencoba- coba narkoba, seperti amphetamine-type stimulants (termasuk didalamnya alkohol, tembakau dan obat-obatan yang diminum tanpa resep atau petunjuk dari dokter, serta obat psikoaktif ) sehingga menimbulkan berbagai macam masalah pada akhirnya. Bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.</p> | <p>berarti ya mas?<br/>                     3) Kalo supporteran biasanya ngapain aja?<br/>                     4) Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas?<br/>                     5) Kalau boleh tau itu make apa ya mas?</p> |
|---|--|--|--|
| <b>Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba</b> |  |  |  |
| No  | Indikator  | Sub Indikator  | Pertanyaan   |
| 7   | <p>Penggunaan narkoba menimbulkan beberapa hal resiko. Pertama, memaksa otak dan saraf berfungsi secara tidak wajar dan berlebihan, melebihi kemampuan alaminya.</p> | <p>1) Hal ini dapat menyebabkan ketidak seimbangan sirkulasi darah dan adanya kotoran dalam aliran darah, yang pada akhirnya memberikan tekanan berlebihan pada jantung. Selain itu, penggunaan narkoba dapat mengganggu pernapasan, sehingga cepat lelah. Melebihi kapasitas tubuh untuk bertahan menyebabkan kematian yang</p>   | <p>1) Ada perbedaan ga mas saat pakai dan ga pakai entah secara fisik ataupun secara emosional?<br/>                     2) Kalau make ada alergi</p>  |

|  |  |  |   |
|--|--|--|---|
|  |  | <p>menghancurkan. Ketergantungan berkembang baik pada tingkat spiritual maupun fisik, yang berpuncak pada timbulnya gejala parah selama proses penghentian penggunaan narkoba.</p> | <p>atau pengaruh ke badan gitu ga mas?</p> <p>3) Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas?</p> <p>4) Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas ngerasa kesal ataupun marah?</p> <p>5) Pernah kayak merasa sakau mas?</p> |
|--|--|--|---|

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 IDENTITAS SUBJEK PENELITIAN IDENTITAS SUBJEK I**

Nama : A. Y.

Usia : 18 tahun

Lama Bergabung : 1,5 tahun

#### **IDENTITAS SUBJEK II**

Nama : P

Usia : 19

Lama Bergabung : 4 tahun

#### **IDENTITAS SUBJEK III**

Nama : L

Usia : 19 tahun

Lama Bergabung : 4,5 tahun

#### **4.1.2 FAKTOR-FAKTOR YANG MENYEBABKAN KECANDUAN**

Sebelum masuk ke organisasi suporter BlackMinority ketiga subjek sudah pernah mengkonsumsi narkoba, jadi saat masuk organisasi makin terdukung dan makin candu.

Hal ini dibuktikan dengan pernyataan subjek I,II dan III :

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalo bubarannya sekolah biasanya saya diajak teman ke rumahnya sehabis itu baru pertama nyobain disana mas dikasih teman saya.” (1.1.3.1)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri” (2.1.3.2)*

*Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas? “Dari awal masuk SMA itu saya sudah nyoba mas” (3.2.2.1)*

Kurangnya pengawasan dan perhatian orangtua terhadap para subjek dimana orangtua cenderung membiarkan para subjek ini berhubungan dengan peningkatan resiko terpaparnya penyalahgunaan.

Hal ini dibuktikan dari pernyataan subjek I,II dan III :

*Belinya dapat uang darimana mas? “Belinya dari uang jajan sekolah mas dikumpulin nanti patungan sama yang lain buat beli itu.” (1.2.1.2)*

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalo bubar sekolah biasanya saya diajak teman ke rumahnya sehabis itu baru pertama nyobain disana mas dikasih teman saya.” (1.1.3.1)*

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Pas masih sekolah sih di sekolah gitu bisa, sebelum berangkat sekolah juga bisa atau kalau saya lagi punya sendiri apa engga pas di sekolah biasanya ada temen yang ngasih. Tergantung sih mas kalau buat sekarang-sekarang ini kan saya udah lulus kegiatan saya cuma nyopi aja jadi kalau saya make kalau saya sebelum kerja itu mas buat temen nyari orderan mas biar badan lebih enak” (2.1.3.1)*

*Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas? “Dari awal masuk SMA itu saya sudah nyoba mas” (3.2.2.1)*

Lingkungan teman sebaya yang sudah terpapar penyalahgunaan narkoba yang mendorong rasa penasaran untuk mencoba dan akhirnya mengalami candu.

Hal ini dibuktikan dari pernyataan subjek I,II dan III :

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalo bubar sekolah biasanya saya diajak teman ke rumahnya sehabis itu baru pertama nyobain disana mas dikasih teman saya.”*

*(1.1.3.1)*

*Pertamkali kenal narkoba kapan berarti mas? “Aku SMP kelas tiga akhir mas.” (1.2.2.1)*

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Pas masih sekolah sih di sekolah gitu bisa, sebelum berangkat sekolah juga bisa atau kalau saya lagi punya sendiri apa engga pas di sekolah biasanya ada temen yang ngasih. Tergantung sih mas kalau buat sekarang-sekarang ini kan saya udah lulus kegiatan saya cuma nyopi aja jadi kalau saya make kalau saya sebelum kerja itu mas buat temen nyari orderan mas biar badan lebih enak” (2.1.3.1)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri” (2.1.3.2)*

*Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas?*

*“Dari awal masuk SMA itu saya sudah nyoba mas” (3.2.2.1)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Pertama sayanya emang pengen coba karena penasaran beberapa teman saya itu ada yang make kok temen-temen saya yang make ini kayaknya seru terus” (3.2.2.3)*

Lingkungan masyarakat yang memberikan akses kepada para subjek yang menyebabkan lebih mudahnya dalam mencari dan penyalahgunaan itu sendiri.

Hal ini dibuktikan dari pernyataan subjek I,II dan III :

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada gak mas yang pakai narkoba jenis obat ini sama minum gitu? “Kakai di sekolah itu hanyai sampai minum ajasih mas. Tapi di luar sekolah contohnya di komunitas nonton bola itu baru dua-duanya ada mas”*  
(1.2.2.5)

*Suka supporteran berarti ya mas? “Iya mas”* (1.6.1.2)

*Kalo supporteran biasanya ngapain aja? “Sebelum ke stadion biasanya kumpul-kumpul dulu mas.”* (1.6.1.3)

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? “umunya temen-temen yang lain minum-minum juga mas ada yang makai juga.”*  
(1.6.1.4)

*Kalau boleh tau itu make apa ya mas? “Pada ngepil sih mas biasanya.”* (1.6.1.5)

*Kalo supporteran biasanya ngapain aja? “Kumpul-kumpul gitu mas sama yang lainnya ada forum juga kaya rapat gitu”*  
(2.6.1.3)

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? “Ya itu mas forum itu rapat koordinasi sebelum nonton ke stadion, disambi minum-minum sama ada juga yang make-make gitu mas”*( 2.6.1.4)

*Kalau boleh tau itu make apa ya mas? “Walah mas kalo itu biasanya nyapi sih mas”* (2.6.1.5)

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini? “Jelas ada mas kalau itu pas masih sekolah ada apalagi sekarang saya baru lulus. Lingkup*

*pergaulan makin banyak ketemu sama orang baru makin banyak ketemu juga sama temen-temen yang sama-sama make, seumuran ada, yang lebih tua dari saya juga ada” (2.2.2.5)*

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini? “Jelas ada mas apalagi temen-temen sesama komunitas itu lumayan ada” (3.2.2.5)*

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas? “Sangat berpengaruh menurut saya, dari saya yang penasaran di lingkup pertemanan sekolah terus ternyata di komunitas supporter saya pun juga ada jadinya berpengaruh make sampai sekarang” (3.2.2.6)*

Kurangnya rasa percaya diri para subjek yang menjadi alasan untuk memakai dan menyalahgunakan narkoba dan menyebabkan candu ketergantungan untuk meningkatkan rasa percaya diri.

Hal ini dibuktikan dari pernyataan subjek I,II dan III :

*Menurut masnya sendiri, masnya punya kepercayaan diri yang baik gak mas? “Kalo kepercayaan diri 50-50 sih mas.” (1.1.2.1)*

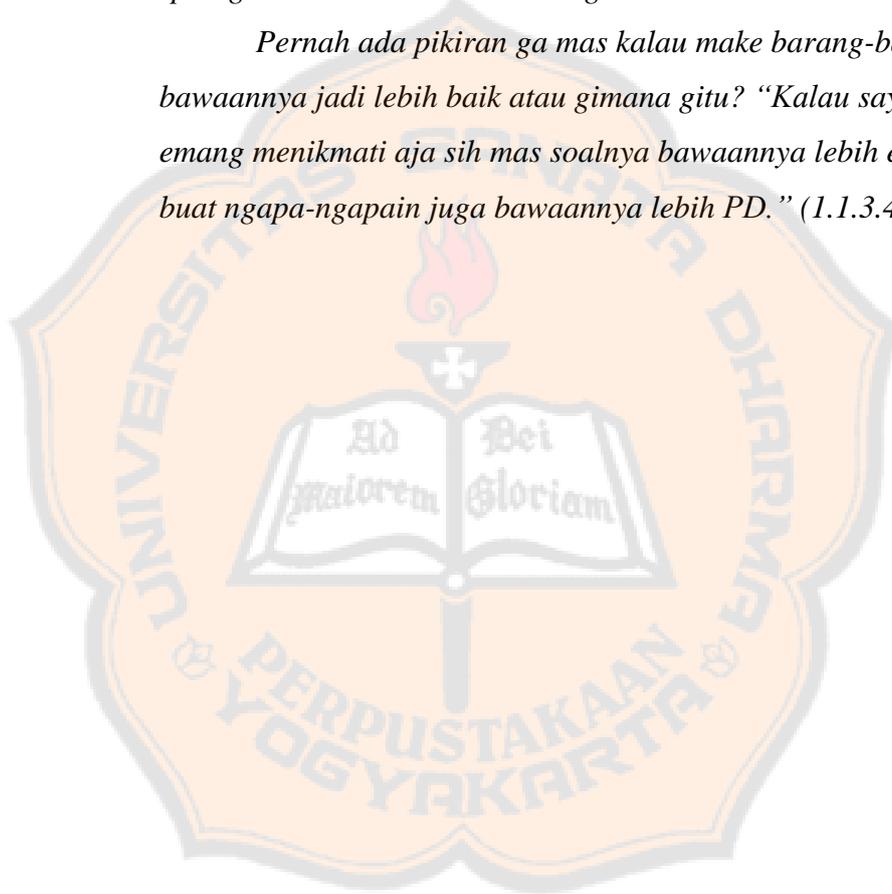
*Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu? “Kalau saya sih emang menikmati aja sih mas soalnya bawaannya lebih enjoy aja buat ngapa-ngapain juga bawaannya lebih PD.” (1.1.3.4)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Yang dipengenin dulu sih pas pertama kali coba ga adasih mas cuma buat nyari tau rasa penasaran aja tapi kalau sekarang-sekarang ini saya lebih nyarinya biar lebih PD aja mas*

*kalau ketemu sama orang apalagi kegiatan saya sekarang kan nyopi kan mas jadi ketemu sama customer-customer gitu jadi lebih PD aja buat interaksi” (2.1.3.3)*

*Pernah ada pikira ga mas kalau make barang-barang itu jadi lebih baik atau gimana gitu? “Saya kan memang butuh ya mas sama barang ini jadi setiap saya pakai saya merasa lebih baik mas apalagi buat interaksi sama orang lain itu mas lebih PD” (2.1.3.4)*

*Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu? “Kalau saya sih memang menikmati aja sih mas soalnya bawaannya lebih enjoy aja buat ngapa-ngapain juga bawaannya lebih PD.” (1.1.3.4)*



## 4.2 Pembahasan

### Subjek I

Nama AY

Umur 18

Anak kedua dari dua bersaudara masih menempuh jenjang pendidikan dan pekerjaan sampingan menjadi driver shopee dan sebagai anggota aktif di komunitas Blackminority supporter Persiba Bantul, aktif mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan dalam jangka waktu sejak SMP kelas tiga akhir kurang lebih sudah dua sampai tiga tahun, awal mula mencoba menggunakan obat-obatan dikarenakan keinginan diri sendiri karena penasaran ditempat tongkrongan sehabis kegiatan belajar mengajar selesai “diluar lingkungan sekolah”. Lingkungan luar sekolahnya cukup berpengaruh terhadap perilaku mengkonsumsi minuman keras dan penyalahgunaan obat-obatan terutama didalam lingkup komunitas supporter itu sendiri. Akses mencari barang mudah, uang pun ada bisa beli sendiri atau terkadang patungan dengan sesama pengguna lain dan juga lingkungan pergaulan berpengaruh dikarenakan banyak juga sesama pemakainya. Sudah bisa dibilang pecandu dan menikmati barang tersebut membuat tingkat kepercayadirian lebih baik bila mengkonsumsi. Bila sudah mengkonsumsi barang-barang tersebut sulit untuk mengontrol emosi diri sendiri, dalam lingkup keluarga sendiripun ada riwayat sebagai pemakai juga.

## Subjek II

Nama P

Umur 19

Dalam keluarga dua bersaudara sudah melalui masa sekolah menengah mengisi waktu kosong dengan menjadi driver shopee anggota aktif Blackminority sudah bergabung komunitas dari kelas satu SMA kurang lebih sudah empat tahunan. Aktif mengkonsumsi alkohol dan obat-obatan dua sampai 3 tahun dari jaman SMA kelas dua mengenal barang tersebut dari lingkup pertemanan disekolah karena penasaran ingin tahu karena teman-teman yang lainnya juga memakai sampai sekarang untuk dopping, meningkatkan rasa percaya diri untuk berinteraksi dengan cutomer sudah dapat dikategorikan sebagai pecandu, tau jenis narkoba yang lain namu hanya mengkonsumsi obat-obatan dengan kategori obat keras dan obat penenang yang seharusnya dimiliki dengan anjuran resep dokter, lingkungan sekolah dan pekerjaan saat ini sangat mempengaruhi dalam mengkonsumsi obat-obatan ini, sadar sudah merasakan efek buruk akibat penggunaan barang ini seperti badan semakin kurus dan pendengaran mengalami penurunan kepekaan dan tingkat emosional susah dikendalikan bila disaat menonton pertandingan Persib Bantul mudah tersulut emosi terhadap supporter tim lawan yang mengakibatkan gesekan antar supporter. Lingkungan rumah terlebih keluarga tidak ada yang tahu bila dirinya itu pecandu obat-obatan keras ini dan juga didalam keluarga sendiri tidak ada riwayat seorang pecandu.

**Subjek III**

Nama L

Umur 19

Anak pertama dari dua bersaudara sudah lulus sekolah menengah melanjutkan aktifitas sebagai juru masak di warung bakmi jawa, anggota aktif Blackminority sudah bergabung komunitas dari kelas satu SMA kurang lebih sudah lima tahunan. Aktif mengkonsumsi minuman beralkohol dan penggunaan obat-obatan keras ilegal dan penyalahgunaan obat yang memerlukan resep dari dokter, untuk saat ini hanya mengkonsumsi alkohol dan penggunaan obat keras thrihex tidak cocok dengan obat penenang dikarenakan pernah mengalami halusinas yang diakibatkan dari penyalahgunaan yang tak sesuai dengan anjuran dokter, didalam lingkup pertemanan komunitas Blackminority pun ada beberapa anggota cukup banyak yang juga sesama pengguna aktif baik dari alkohol, obat-obatan keras maupun penenang yang membutuhkan resep dokter samapai jenis narkoba lainnya. Pemakaian aktif obat keras jenis thrihex sebagai penambah stamina pendukung untuk bekerja, dan menambah rasa percaya diri untuk bertemu orang-orang baru ataupun customer, sudah mengalami efek buruk dari penggunaan aktif obat-obatan seperti berat badan yang menyusut dan fungsi penglihatan terganggu agak mengalami keburaman. Menganggap perilaku penyalahgunaan ini wajar dikarenakan menganggap masih muda dan masih banyak teman-teman yang lainnya mengkonsumsi hal yang sama dan memahami bahwa perilaku ini beresiko akan hukum, secara psikologi emosional mudah terbawa suasana seperti

contohnya saat menonton tim Persib mengkonsumsi obat-obatan dan juga meminum minuman beralkohol tingkat emosionalnya dapat meledak-ledak. Pihak keluarga ataupun orang rumah tidak ada yang mengetahui bila mengkonsumsi hal-hal tersebut secara aktif dan juga tidak ada riwayat pemakai, ada keluarga yang memiliki riwayat sebagai pemakai namun itu dari pihak keluarga besar yakni paman dari individu ini.

Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja merupakan masalah serius yang terus meningkat. Data dari Badan Narkotika Nasional (BNN) menunjukkan peningkatan pengguna narkoba di kalangan remaja dari 20% menjadi 24-28% dalam beberapa tahun terakhir. Puslitdatin. (2019) Penggunaan Narkoba di Kalangan Remaja Meningkat. Diakses 23 Februari 2025

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja:**

1. Lingkungan Keluarga:
  - a. Aktivitas Orang Tua: Kesibukan orang tua yang berlebihan dapat mengurangi pengawasan dan perhatian terhadap anak, meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba.
  - b. Tipe Orang Tua: Pola asuh permisif, di mana orang tua kurang tegas dan cenderung membiarkan anak, berhubungan dengan peningkatan risiko penyalahgunaan narkoba pada remaja.

2. Teman Sebaya:

Tekanan dari teman sebaya yang sudah terlibat dalam penyalahgunaan narkoba dapat mendorong remaja untuk mencoba dan akhirnya kecanduan.

### 3. Lingkungan Masyarakat:

Masyarakat dengan tingkat kriminalitas tinggi, akses mudah terhadap narkoba, dan kurangnya fasilitas pendidikan atau rekreasi yang positif dapat meningkatkan risiko penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

### Upaya Pencegahan:

#### 1. Peran Keluarga:

Meningkatkan komunikasi dan keharmonisan dalam keluarga, serta melibatkan anak dalam kegiatan positif dan religius.

#### 2. Pendidikan:

Sekolah dan lembaga pendidikan lainnya perlu memberikan edukasi mengenai bahaya narkoba dan keterampilan untuk menolak tekanan dari teman sebaya.

#### 3. Lingkungan Masyarakat:

Menciptakan lingkungan yang kondusif dengan menyediakan fasilitas rekreasi dan pendidikan, serta mengurangi akses terhadap narkoba.

Oleh karena itu, pendekatan holistik yang melibatkan keluarga, sekolah, dan masyarakat diperlukan untuk mencegah dan mengatasi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan cara wawancara dan analisa peneliti, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja adalah faktor lingkungan eksternal yakni teman sebaya, pergaulan bebas dan faktor kedua ialah faktor internal yakni keluarga yang kurang memberikan perhatian dan dorongan dalam pertumbuhan remaja menuju dewasa sehingga terlibat dalam penyalahgunaan narkotika yang tidak diharapkan merusak masa depannya. Proses remaja menggunakan narkotika di ANGGOTA ORGANISASI SUPORTER PERSIBA BANTUL *BLACKMINORITY* KORWIL GANJURAN salah satunya ialah diawali berteman dengan pengguna narkotika maupun dilingkungan sekolah ataupun pergaulan luar sekolah contohnya di dalam lingkup tempat tinggal maupun didalam organisasi *Blackminority* itu sendiri tidak pernah tegas untuk menolak narkotika, muncul ajakan dari teman dan kemudia timbul ras ingin tahu sehingga penasaran untuk mencoba narkotika, kemudian rasa kebiasaan dan ketergantungan yang terikat sampai pada titik candu yang berlebihan.

## 5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Penyebab Penyalahgunaan Narkotika Pada Kalangan Remaja di **PADA REMAJA ANGGOTA ORGANISASI SUPORTER PERSIBA BANTUL BLACKMINORITY KORWIL GANJURAN**). Penulis dapat memberikan saran agar dapat menjadi acuan dalam menghindari Faktor-Faktor Penyalahgunaan Narkotika dengan cara sebagai berikut:

2. Orangtua memiliki peran wajib yang harus banyak memperhatikan anak-anak remaja dari cara mereka bergaul dengan siapa, sehingga remaja terhindar dari yang namanya penyalahgunaan narkotika karena pantau serta bimbingan yang terarah dan dekat dengan agama insya-Allah kehidupan remaja akan baik-baik saja dan tidak terjerumus pada lembah narkotika yang merusak masa depan bangsa dan harapan orangtuanya.
3. Remaja Dari faktor-faktor yang timbulkan sebaiknya remaja harus memikirkan langkah kedepan dalam penggunaan zat narkotika yang mampu membahayakan dirinya sendiri. Remaja yang dibimbing serta diberikan perhatian khusus kepada kedua orangtuanya harus melakukan perubahan untuk tidak memakai apalagi mengedarkan narkotika sehingga merusak saraf dan cara berpikir yang tidak normal di masa akan datang.
4. Masyarakat Untuk masyarakat di lingkungan pergaulan luar rumah dan juga oara anggota organisasi *Blackminority* agar saling ingat mengingatkan dan berperan untuk saling menjaga apabila anak-anak remaja kedapatan menggunakan zat-zat berbahaya dan berbuat tidak baik serta memberikan

nasehat-nasehat agar adanya perubahan pada remaja-remaja yang lain untuk tidak terpengaruh pada ajakan, bujukan serta rayuan teman-teman kelompok pengguna dan pengedar sehingga remaja tidak ikuta-ikut untuk mencoba narkoba yang merusak masa depan mereka hancur. Sehingga 74 kehidupan bermasyarakat tentram dan bersih dari pengedar, dan pengguna narkoba.

5. Kepada Kepala atau biasa disebut sebagai ketua organisasi *Blackminority* harus memperhatikan dan meninjau kembali lingkungan masyarakatnya dengan berbagai programnya disarankan untuk menciptakan organisasi suporter persiba bantul terlebih khususnya yang bersih dan sehat dari kasus penyalahgunaan narkoba dan membuat kegiatan serta menjalankan program kegiatan yang positif yang mampu menghindari masyarakat khusus remaja seperti kegiatan amal bakti setiap minggu, pekan olahraga sehingga dapat meningkatkan dan memaksimalkan kegiatan agama di masjid-masjid setiap rutinitas agar remaja juga termotivasi untuk ikut berperan dan membentuk kelompok khusus mereka untuk membantu dan remaja justru minim untuk melakukan penyalahgunaan narkoba.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Bagas Prakoso, D. (2021). Penyalahgunaan Narkotika Dan Cara Penanganan Secara Preemptif Dan Preventif Yang Dilakukan Badan Narkotika Nasional (Studi Kasus BNN Provinsi Jawa Tengah) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).
- Dhiya Nabilah Ramadhan dan Rudi Saprudin Darwis (2023) Analisis Fenomena Penyalahgunaan Narkoba Pada Remajan Berdasarkan Teori Sistem Ekologi.
- Dwi Oktavia Sri Asmoro dan Soenarnatalia Melaniani. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja. Diakses 23 Februari 2025 dari [https://ejournal.unair.ac.id/GBK/article/download/5798/3709/17785?utm\\_source=chatgpt.com](https://ejournal.unair.ac.id/GBK/article/download/5798/3709/17785?utm_source=chatgpt.com)
- Elisabet, A., Rosmaida, A., Pratama, A., Jonatan, J., Kristiana, K., Teresia, S., & Yunita, S. (2022). Penyalahgunaan Narkoba Dikalangan Remaja: Bahaya, Penyebab, Dan Pencegahannya. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 1(3), 877- 886.
- <https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkoba-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-dan-bahayanya/>
- [https://repository.um-surabaya.ac.id/3725/3/BAB\\_II.pdf](https://repository.um-surabaya.ac.id/3725/3/BAB_II.pdf)
- Jurnal Hukum, Vol XXV, No. 1, April 2011
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. Acta Diurna Komunikasi, 2(2).
- Lampungselatankab.bnn.go.id. (2019, 24 September. Penyebab dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja. Diakses pada 30 November 2024, dari <https://lampungselatankab.bnn.go.id/penyebab-dan-dampak-penyalahgunaan-narkoba-di-kalangan-remaja/>
- Umami, I. (2019). Psikologi remaja
- Wahidin, U. (2017). Pendidikan karakter bagi remaja. Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, 2(03), 256-69.
- Winarno, M. A. (2021). REHABILITASI TERHADAP ANAK SEBAGAI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA (Studi Polres Pamekasan). Dinamika, 27(17), 2462-247
- Puslitdatin. (2019) Penggunaan Narkotika di Kalangan Remaja Meningkat. Diakses 23 Februari 2025 dari <https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>
- Dhiya Nabilah Ramadhan dan Rudi Saprudin Darwis (2023) Analisis

Fenomena Penyalahgunaan Narkoba Pada Remajan Berdasarkan Teori Sistem Ekologi. Diakses 23 Februari 2025 dari [https://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/download/52460/22267?utm\\_source=chatgpt.com](https://jurnal.unpad.ac.id/focus/article/download/52460/22267?utm_source=chatgpt.com)

Dwi Oktavia Sri Asmoro dan Soenarnatalia Melaniani. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Penyalahgunaan Napza Pada Remaja. Diakses 23 Februari 2025 dari [https://ejournal.unair.ac.id/GBK/article/download/5798/3709/17785?utm\\_source=chatgpt.com](https://ejournal.unair.ac.id/GBK/article/download/5798/3709/17785?utm_source=chatgpt.com)

<https://bnn.go.id/penggunaan-narkotika-kalangan-remaja-meningkat/>



LAMPIRAN

SUBJEK I

IDENTITAS SUBJEK

Nama : A. Y.

Usia : 18 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

| NO | PERTANYAAN  | JAWABAN   | KETERANGAN                | KODE  |
|----|---|---|---------------------------|-------|
| 1  | Namanya siapa mas?<br>mas?                        | (.....mas)  |                           |       |
| 2  | Sekarang usia berapa?                             | 18 saya mas   |                           |       |
| 3  | Berapa bersaudara?                                | Saya dua bersaudara mas, saya anak kedua.                             |                           |       |
| 4  | Sekarang kesibukannya apa?                        | Kebetulan saya masih sekolah mas tapi sekalian jadi driver shopee mas |                           |       |
| 5  | Sudah masuk <i>Blackminority</i> berapa lama mas? | Sudah satu setengah tahunan mas                                       |                           |       |
| 6  | Alasan untuk masuk komunitas                      | Biar kalo nonton periba ada temen-                                    | BMT adalah singkatan dari | 6.1.1 |

|    |  |  |  |       |
|----|--|--|--|-------|
|    | apa mas?   | temen kebetulan<br>temen-temen ada<br>masuk duluan ke bmt.   | <i>Blackminority</i><br>nama komunitas<br>itu sendiri. |       |
| 7  | Suka <i>supporter</i><br>berarti ya mas?             | Iya mas  |  | 6.1.2 |
| 8  | Kalo <i>supporter</i><br>biasanya ngapain<br>aja?    | Sebelum ke stadion<br>biasanya kumpul-<br>kumpul dulu mas.<br><i>Umume cah-cah</i><br><i>minum dulu.</i> |  | 6.1.3 |
| 9  | Selama minum-<br>minum ada gak mas<br>yang lain mas? | Kalo itu ada sih mas<br>beberapa do ngango<br>sikek mas.   |  |       |
| 10 | Kalo boleh tau itu<br>make apa ya mas?               | Pada ngepil sih mas<br>biasanya.   | Ngepil itu<br>mengkonsumsi<br>obat-obatan.             | 6.1.5 |
| 11 | Termasuk masnya<br>kan?                              | Iya mas.   |  |       |
| 12 | Pertamakali kenal<br>narkoba kapan<br>berarti mas?   | Aku SMP kelas tiga<br>akhir mas.   |  | 2.2.1 |
| 13 | Jadi udah berapa<br>lama masnya?                     | Kurang lebih dua<br>tahunan mas.   |  |       |

|    |  |   |  |                                  |
|----|--|---|--|----------------------------------|
| 14 | Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas?                     | Kalo bubar sekolah biasanya saya diajak teman ke rumahnya sehabis itu baru pertama nyobain disana mas dikasih teman saya. |  | 1.3.1<br>3.1.3                   |
| 15 | Alasannya make narkoba jenis pil apa?                              | Awalnya cuma penasaran mas habis itu saya coba.   |  | 1.1.1<br>1.3.2<br>2.2.3<br>5.1.1 |
| 16 | Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? | Nyari kegiatan mas gabut terus pengen ngearasain badan enak pengen gerak.   |  | 1.3.3<br>2.2.4<br>5.1.2          |
| 17 | Tapi sebelum tau sama jenis-jenis narkoba gak mas?                 | Tau sih mas, beberapa aja gak semua yang ada saya tau.  |  | 1.1.2<br>4.1.1                   |
| 18 | Apa aja mas yang tau?  | Ganja, sabu, pil sapi   | Pil sapi adalah nama lain dari nama obat keras | 4.1.2                            |

|    |  |  |   |  |
|----|--|--|---|--|
|    |  |  | yang bernama thrihex (obat keras yang didapat dari resep dokter). |  |
| 19 | Itu pakai semua mas?   | Gak semua mas, saya cuma pil aja sih mas sama minum-minum aja. |   |  |
| 20 | Pilnya itu pil sapi itu aja atau ada yang lain mas?                      | Ada mas obat penenang gitu dari dokter.                        |   |  |
| 21 | Masnya periksa ke dokter gitu berarti mas?                               | Enggak mas, kalau saya belum cukup umur buat periksa gitu.     |   |  |
| 22 | Jadi masnya beli ke orang lain lagi gitu mas?                            | Iya mas beli lagi ke orang yang periksa ke dokter.             |   |  |
| 23 | Berarti ini ada orang yang periksa dokter psikiater terus obat yang buat | Iya mas gitu.  |   |  |

|    |  |  |  |                |
|----|--|--|--|----------------|
|    | dia dijual lagi ke masnya?   |  |  |                |
| 24 | Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada gak mas yang pakai narkoba jenis obat ini sama minum gitu? | Kalai di sekolah itu hanyai sampai minum ajasih mas. Tapi di luar sekolah contohnya di komunitas nonton bola itu baru duaduanya ada mas. |  | 2.2.5          |
| 25 | Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas?  | Cukup berpengaruh. Apalagi kalo liat temen-temen pada make kita juga jadi pengen make mas biar seru.                                     |  | 2.2.6<br>3.1.5 |
| 26 | Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu?             | Kalau saya sih emang menikmati aja sih mas soalnya bawaannya lebih <i>enjoy</i> aja buat ngapain juga bawaannya lebih PD.                |  | 1.3.4          |

|    |  |  |  |       |
|----|--|--|--|-------|
| 27 | Kalo dalam lingkup pertemanan masnya ada yang gak make itu gimana mas?   | Kalo kita sih mas kalo ada yang gak make yaudah gak usah make gak maksain juga dia harus make kalo ada yang mau make silahkan aja sih mas, nyantai aja gitu. |  | 3.1.1 |
| 28 | Belinya dapat uang darimana mas?   | Belinya dari uang jajan sekolah mas dikumpulin nanti patungan sam ayang lain buat beli itu.  |  | 2.1.2 |
| 29 | Menurut masnya sendiri, masnya punya kepercayaan diri yang baik gak mas? | Kalo kepercayaan diri 50-50 sih mas.   |  | 1.2.1 |
| 30 | Gimana tuh mas maksudnya?  | Tergantung sih mas tetep balik lagi mau make apa ga make pun tet4ep dari kitanya jga sih kalo  |  |       |

|    |  |   |  |                |
|----|--|---|--|----------------|
|    |  | <p>suasananya lagi baik<br/>ya oke oke aja, kalo<br/>kitanya lagi minder<br/>apalagi ada masalah<br/>tertentu tetep<br/>jatohnya jelek mas.</p> |  |                |
| 31 | <p>Tergantung suasana<br/>hati juga ya mas<br/>ya?</p>   | <p>Iya balik lagi<br/>tergantung mood aja.</p>  |  |                |
| 32 | <p>Ada perbedaan gak<br/>mas saat pakai dan<br/>gak pakai entah<br/>secara fisik ataupun<br/>secara meosional?</p> | <p>Banyak mas kita kalo<br/>gak make sebenarnya<br/>badan lebih enak gitu<br/>lebih sehat, lebih<br/>bagus.</p>                                 |  | 7.1.1          |
| 33 | <p>Kalau make ada<br/>alergi atau<br/>pengaruh ke badan<br/>gitu gak mas?</p>                                      | <p>Kalay saya lebih ke<br/>selera makan mas<br/>bawaannya ga napsu<br/>makan.</p>   |  | 7.1.2          |
| 34 | <p>Kalau pakai gitu<br/>secara psikologi<br/>emosinya mudah<br/>naik turun gak mas?</p>                            | <p>Kalau itu tergantung<br/>pembawaannya lagi<br/>mas dari kitanya<br/>sendiri. Kalau saya<br/>kalau lagi suasananya</p>                        |  | 1.2.2<br>7.1.3 |

|    |  |   |       |
|----|--|---|-------|
|    |  | <p>lagi enak saya <i>enjoy</i> aja mas. Balik lagi tergantung kondisi dari saya atau lingkungan tapi memang kalau orang make tuh biasanya buat ngontrol diri emang susah sih mas.</p> |       |
| 35 | <p>Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri/orang lain pas lagi ngerasa kesal ataupun marah?</p> | <p>Gak pernah sih mas karena saya make tujuannya buat seneng-senang sih ya mas jadi gak pernah ada pikiran buat kesitu.</p>   |       |
| 36 | <p>Pernah kaya merasa sakau mas?</p>   | <p>Kalau dibilang sakau sih engga ya mas, tapi kalo kita berhenti makai tuh badan bawaannya kaya demam gitu mas panas dingin gitu, tapi</p>   | 7.1.5 |

|    |  |   |       |
|----|--|---|-------|
|    |  | gak sampai berhari-hari gitu abis itu udah aman-aman aja sih mas.   |       |
| 37 | Pernah ketahuan sama orang tua gak mas?                                  | Pernah mas baru make di rumah terus diajakin ngobrol sama bapak terus gak nyambung sehabis itu ditanyain kamu make obat-obatan apa pil-pilan kaya giru kan, terus saya gak ngaku malah mau digebukin aku mas. | 2.1.3 |
| 38 | Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat pemakaian juga atau tidak mas? | Ada mas bapakku sendiri makanya bapakku bisa ngeciriin kalo perilakuku berbeda dari yang biasa aja kalo gak make sama kalo lagi make  | 2.1.1 |

|  |  |         |  |  |
|--|--|---------|--|--|
|  |  | gimana. |  |  |
|--|--|---------|--|--|

**WAWANCARA**

**SUBJEK II**

**IDENTITAS SUBJEK**

Nama : P

Usia : 19 tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

| NO | PERTANYAAN  | JAWABAN  | KETERANGAN   | KODE |
|----|---|--|--|------|
| 1  | Namanya siapa mas?                                | Iya mas, nama saya ..... mas   |  |      |
| 2  | Sekarang usia berapa?                             | Usia saya sekarang 19 mas  |  |      |
| 3  | Berapa bersaudara?                                | Dua mas  |  |      |
| 4  | Sekarang kesibukannya apa?                        | Sekarang kan baru lulus ya mas jadi kegiatan saya sekarang cuma shopeefood aja mas |  |      |
| 5  | Sudah masuk <i>Blackminority</i> berapa lama mas? | Saya sudah dari SMA kelas satu mas masuk BMT jadi hitungannya jalan                | BMT dingkatan dari nama komunitas <i>Blackminority</i> |      |

|    |   |  |   |                |
|----|---|--|---|----------------|
|    |   | empat tahunan  |   |                |
| 6  | Alasan masuk komunitas apa mas?               | Sama kayak temen-temen yang lain mas biar ada temen yang rame pas nonton bolanya   |   | 6.1.1          |
| 7  | Suka <i>supporteran</i> berarti ya mas?       | Bisa dibilang begitu mas   |   | 6.1.2          |
| 8  | Kalo <i>supporteran</i> biasanya ngapain aja? | Kumpul-kumpul gitu mas sama yang lainnya ada forum juga kaya rapat gitu  |   | 6.1.3          |
| 9  | Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas?         | Ya itu mas forum itu rapat koordinasi sebelum nonton ke stadion, disambi minum-minum sama ada juga yang make-make gitu mas |   | 3.1.2<br>6.1.4 |
| 10 | Kalau boleh tau itu make apa ya mas?          | Walah mas kalo itu biasanya nyapi sih mas  | Nyapi adalah istilah bila mengkonsumsi obat-obatan yang | 6.1.5          |

|    |  |  |                 |                |
|----|--|--|-----------------|----------------|
|    |  |  | bernama thrihex |                |
| 11 | Termasuk masnya juga kan?                                  | Hoo mas  |                 |                |
| 12 | Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas? | Awal-awal kelas dua mas kalo saya tapi gak tau kalo yang lain mas  |                 |                |
| 13 | Jadi udah berapa lama make masnya?                         | Berarti hitungannya udah jalan tiga tahun mas dari awal tau itu  |                 | 2.2.2          |
| 14 | Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas?             | Pas masih sekolah sih di sekolah gitu bisa, sebelum berangkat sekolah juga bisa atau kalau saya lagi punya sendiri apa engga pas di sekolah biasanya ada temen yang ngasih. Tergantung sih mas kalau buat sekarang-sekarang ini kan saya udah lulus kegiatan saya cuma |                 | 1.3.1<br>3.1.3 |

|    |  |  |  |
|----|--|--|--|
|    |  | nyopi aja jadi kalau saya make kalau saya sebelum kerja itu mas buat temen nyari orderan mas biar badan lebih enak   |  |
| 15 | Alasannya make narkoba jenis pil apa?                              | <p>Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri</p> | <p>1.1.1<br/>1.3.2<br/>2.2.3<br/>5.1.1</p> |
| 16 | Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? | <p>Yang dipengenin dulu sih pas pertama kali coba ga adasih mas cuma buat nyari tau rasa penasaran aja tapi kalau sekarang-</p>  | <p>1.3.3<br/>2.2.4<br/>5.1.2</p>           |

|    |   |   |  |                        |
|----|---|---|--|------------------------|
|    |   | <p>sekarang ini saya lebih nyarinya biar lebih PD aja mas kalau ketemu sama orang apalagi kegiatan saya sekarang kan nyopikan mas jadi ketemu sama <i>customer-customer</i> gitu jadi lebih PD aja buat interaksi</p> |  |                        |
| 17 | <p>Tapi sebelumnya tau sama jenis-jenis narkoba ga mas?</p> | <p>Tau sih mas beberapa aja kan ada juga pembelajaran yang ngajarin di sekolahan</p>  |  | <p>1.1.2<br/>4.1.1</p> |
| 18 | <p>Apa aja mas yang tau?</p>                                | <p>Umumnya aja mas obat-obatan, ganja, sama sabu gitu</p>   |  | 4.1.2                  |
| 19 | <p>Itu pakai semua mas?</p>                                 | <p>Engga mas, kalau saya cuma ngepil itu aja</p>  |  |                        |
| 20 | <p>Pilnya itu pil sapi</p>                                  | <p>Ada mas selain itu</p>   |  |                        |

|    |  |   |  |       |
|----|--|---|--|-------|
|    | itu aja atau ada yang lain mas?  | kalau bahasanya kita nyebutnya alusan mas itu obat penenang gitu mas butuh resep dokter kalo yang ini                           |  |       |
| 21 | Masnya periksa ke dokter gitu berarti mas?   | Engga mas saya nyari ke temen saya yang udah biasa periksa mas  |  |       |
| 22 | Jadi masnya beli ke orang lain gitu mas?   | Iya mas gitu  |  |       |
| 23 | Berarti ini ada orang yang periksa ke dokter psikiater terus obat yang buat dia dijual lagi ke masnya? | Iya mas itu biasanya gitu nunggu jadwal temen periksa terus saya ikut ngasih uang sebelum dia periksa biar lebih murah juga mas |  |       |
| 24 | Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai                                  | Jelas ada mas kalau itu pas masih sekolah ada apalagi sekarang saya baru lulus.   |  | 2.2.5 |

|    |   |  |  |                |
|----|---|--|--|----------------|
|    | narkoba jenis obat ini?   | Lingkup pergaulan makin banyak ketemu sama orang baru makin banyak ketemu juga sama temen-temen yang sama-sama make, seumuran ada, yang lebih tua dari saya juga ada |  |                |
| 25 | Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas.                               | Cukup berpengaruh lah mas apalagi saya juga butuh kan buat nyambi kerjaan saya   |  | 2.2.6<br>3.1.5 |
| 26 | Pernah ada pikiran mas kalau make barang-barang itu jadi lebih baik atau gimana gitu? | Saya kan memang butuh ya mas sama barang ini jadi setiap saya pakai saya merasa lebih baik mas apalagi buat interaksi sama orang lain itu mas lebih PD               |  |                |
| 27 | Kalau dalam   | Kalau saya pribadi   |  | 3.1.1          |

|    |   |   |  |       |
|----|---|---|--|-------|
|    | lingkup pertemanan masnya ada yang gak make itu gimana mas?                               | sih mas itu urusan masing-masing ya mas. Gamau ganggu orang lain jadi saya ga maksa buat temen saya sendiri yang ga make buat ikut make |  |       |
| 28 | Belinya dapat uang dari mana mas?   | Kalau sekarang saya kan udah punya uang sendiri kan mas jadi saya pakai uang pribadi aja sih mas  |  |       |
| 29 | Menurut masnya sendiri masnya punya kepercayaan diri yang baik ga mas?                    | Kalo saya udah make percaya diri banget mas mau ngapain bawaannya PD, enak aja  |  | 1.2.1 |
| 30 | Gitu ya mas   | Iya mas   |  |       |
| 31 | Ada perbedaan ga mas saat pakai dan ga pakai entah secara fisik ataupun secara emosional? | Jelas ada mas kalau secara fisik. Saya jadi jarang makan ya mas, jadi lebih kurus aja terus kalo buat                                   |  | 7.1.1 |

|    |   |  |       |
|----|---|--|-------|
|    |   | <p>emosional saya sih<br/>                 kalo saya lebih ke jadi<br/>                 lebih ketutup mas<br/>                 kalau berinteraksi<br/>                 sama orang<br/>                 bawaannya kalau<br/>                 ngobrol maunya<br/>                 cepet selesai aja gitu</p>   |       |
| 32 | <p>Kalau make ada<br/>                 alergi atau<br/>                 pengaruh ke badan<br/>                 gitu ga mas?</p> | <p>Pertama sih yang tadi<br/>                 ya mas badan jadi<br/>                 lebih kurus aja gitu<br/>                 sama ada satu lagi<br/>                 sama kalo diajak<br/>                 ngobrol<br/>                 pendengarannya agak<br/>                 kurang gitu mas. Jadi<br/>                 saya suka nanya<br/>                 ulang pertanyaannya<br/>                 gitu mas. Misalnya<br/>                 temans aya ngajak<br/>                 ngomong saya,<br/>                 sayanya nyautin<br/>                 nanya “tadi ngomong</p> | 7.1.2 |

|    |   |   |  |                |
|----|---|---|--|----------------|
|    |   | apa?"   |  |                |
| 33 | Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas?                                     | Kalo saya pribadi tergantung suasana hati aja sih mas gimana kalau lagi bagus ya bagus, kalau lagi jelek atau kayak lagi ada masalah ya bawaannya emosi cepet naik  |  | 7.1.3          |
| 34 | Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas ngerasa kesal ataupun marah? | Pernah sih mas, tapi kalau saya lebih ke menyakiti orang lain mas kayak contohnya itu pas nonton bola hasil pertandingannya ga sesuai sama yang saya harapkan dan kebetulan ada <i>supporter</i> musuh yang malah ngeledekin itu bisa |  | 1.2.3<br>7.1.4 |

|    |   |   |  |       |
|----|---|---|--|-------|
|    |   | saya hajar mas. Jadi saya kayak ikut rusuh gitu   |  |       |
| 35 | Pernah kayak merasa sakau mas?                                    | Saya gatau ya mas ini bisa dibilang sakau apa bukan, tapi kalau saya berhenti make badan saya tuh kayak ngedrop gitu mas jadi ga fitlah, paling demam, panas dingin gitu sehari paling lama dua hari, habis itu normal lagi |  | 7.1.5 |
| 36 | Pernah ketahuan orang tua ga mas?                                 | Sejauh ini alhamdulillahnya saya belum pernah ketahuan sama orang tua saya sih mas  |  | 2.1.3 |
| 37 | Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat pemakai juga atau tidak | Kalau keluarga saya ga ada mas, orang rumah yang make kayak gitu saya aja   |  | 2.1.1 |

|  |      |  |  |  |
|--|------|--|--|--|
|  | mas? |  |  |  |
|--|------|--|--|--|

**WAWANCARA**

**SUBJEK III**

**IDENTITAS SUBJEK**

Nama : L

Usia : 19 tahun

| NO | PERTANYAAN  | JAWABAN   | KETERANGAN | KODE  |
|----|---|---|------------|-------|
| 1  | Namanya siapa mas?                                | Lukman  |            |       |
| 2  | Sekarang usia berapa?                             | 19 tahun jalan ke 20  |            |       |
| 3  | Berapa bersaudara?                                | Dua   |            |       |
| 4  | Sekarang kesibukannya apa?                        | Saya kerja masak di warung bakmi  |            |       |
| 5  | Sudah masuk <i>Blackminority</i> berapa lama mas? | Saya sudah lama mas dari awal SMA kelas satu kurang lebih jadi sudah jalan lima tahun |            |       |
| 6  | Alasan masuk komunitas apa mas?                   | Pertama saya masuk komunitas pengen nambah teman yang sama-sama suka nonton           |            | 6.1.1 |

|   |   |  |       |
|---|---|--|-------|
|   |   | <p>bantul, sama kebetulan ideologi yang komunitas ikuti sama dengan ideologi yang saya senangi sebagai <i>supporter</i></p>  |       |
| 7 | <p>Suka <i>supporteran</i> berarti ya mas?</p>        | <p>Iya mas, saya dari kecil sudah diajak bapak buat nonton persiba soalnya mas</p>   | 6.1.2 |
| 8 | <p>Kalau <i>supporteran</i> biasanya ngapain aja?</p> | <p>Layaknya <i>supporter</i> pada umumnya mas, apalagi kita di dalam komunitas ada yang namanya rapat, biasanya dibilang forum. Biasanya buat kumpul-kumpul sesama anggota</p> | 6.1.3 |

|    |                                       |  |  |                |
|----|---------------------------------------|--|--|----------------|
|    |                                       | lain buat saling mengakrabkan apalagi untuk anggota baru   |  |                |
| 9  | Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? | Ya itu mas buat kita sesama anggota saling mengenal, apalagi kita dari wilayah yang berbeda. Biasanya sih minum-minum gitu mas dan ada beberapa anggota juga ada yang make |  | 3.1.2<br>6.1.4 |
| 10 | Kalau boleh tau itu make apa ya mas?  | Macem-macem sih mas tergantung orangnya bawaannya apa tapi banyaknya sih pil trihex biasa bilanganya pil sapi mas  |  | 6.1.5          |
| 11 | Termasuk masnya                       | Iya mas saya salag   |  |                |

|    |  |   |  |                                  |
|----|--|---|--|----------------------------------|
|    | juga kan?  | satunya   |  |                                  |
| 12 | Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas?         | Dari awal masuk SMA itu saya sudah nyoba mas  |  |                                  |
| 13 | Jadi udah berapa lama make masnya?                                 | Udah lima tahunan berarti saya  |  | 2.2.2                            |
| 14 | Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas?                     | Kalau untuk sekarang saya make ya sebelum kerja itu mas buat dopingan   |  | 1.3.1<br>3.1.3                   |
| 15 | Alasannya make narkoba jenis pil apa?                              | Pertama sayanya emang pengen coba karena penasaran beberapa teman saya itu ada yang make kok temen-temen saya yang make ini kayaknya seru terus |  | 1.1.1<br>1.3.2<br>2.2.3<br>5.1.1 |
| 16 | Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? | Untuk dulu ga ada ya mas karena saya cuma penasaran aja, tapi kalau   |  | 1.3.3<br>2.2.4<br>5.1.2          |

|    |  |   |                 |                |
|----|--|---|-----------------|----------------|
|    |  | sekarang-sekarang<br>ini ya untuk<br>dopingan saya kerja<br>itu mas   |                 |                |
| 17 | Tapi sebelum tau<br>jenis-jenis narkoba ga<br>mas? | Tau mas   |                 | 1.1.2<br>4.1.1 |
| 18 | Apa aja mas yang tau?                              | Ada ganja, shabu,<br>heroin, macem-<br>macem mas,<br>banyak pas saya<br>masih di sekolah<br>dulu kan juga<br>diajarkan soal ini<br>kan mas jadi saya<br>tau |                 | 4.1.2          |
| 19 | Itu pakai semua mas?                               | Beberapa aja mas<br>saya pernah pakai,<br>ga semua. Tapi,<br>sampai sekarang<br>saya pakai itu ya pil<br>sapi itu mas                                       |                 |                |
| 20 | Pilnya itu pil sapi itu                            | Kalau saya sendiri  | Pil sapi adalah |                |

|    |   |   |   |  |
|----|---|---|---|--|
|    | aja atau ada yang lain mas?                           | sampai sekarang saya cuma pil sapi aja mas sesuai kebutuhan saya aja  | sebutan lain untuk nama obat keras yang perlu didapatkan melalui resep dokter. Nama obat sendiri Trihex |  |
| 21 | Masnya ga periksa ke dokter gitu mas kayak yang lain? | Pernah mas tapi ga saya lanjutin, di saya ga cocok soalnya  |   |  |
| 22 | Ga cocoknya gimana mas?                               | Ga cocok kalau itu emang kurang bisa dibawa kerja amsa bawaannya saya jadi ngantuk                                |   |  |
| 23 | Ada faktor lain ga mas?                               | Ada mas, sama ini kalau saya make jumlahnya cukup banyak bukan sesuai takaran dokter saya jadi halu. Untungnya ga |   |  |

|    |   |   |  |                |
|----|---|---|--|----------------|
|    |   | sampai<br>mengganggu<br>pekerjaan saya mas.<br>Saat itu makanya<br>saya ga lanjutin   |  |                |
| 24 | Di dalam lingkup<br>pertemanan sekolah<br>dan di luar ada ga mas<br>yang pakai narkoba<br>jenis obat ini? | Jelas ada mas<br>apalagi temen-<br>temen sesama<br>komunitas itu<br>lumayan ada   |  | 2.2.5          |
| 25 | Berarti lingkungan<br>teman-teman<br>berpengaruh juga ya<br>mas?  | Sangat<br>berpengaruh<br>menurut saya, dari<br>saya yang<br>penasaran di<br>lingkup<br>pertemanan<br>sekolah terus<br>ternyata di<br>komunitas<br><i>supporter</i> saya pun<br>juga ada jadinya<br>berpengaruh make |  | 2.2.6<br>3.1.5 |

|    |  |   |  |       |
|----|--|---|--|-------|
|    |  | sampai sekarang   |  |       |
| 26 | Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu? | Kalau buat saya jelas ada mas karena kalau saya make itu buat berkegiatan kan mas buat nambah-nambah stamina tubuh saya bawaannya di badan enak aja mas |  | 1.3.4 |
| 27 | Kalau dalam lingkup pertemanan masnya ada yang ga make itu gimana mas?                             | Kalau saya mas ga pernah ngajak gitu mas tapi nawarin aja. Kalau dia nolak, saya gapapa. Kalau mau ya silahkan  |  | 3.1.1 |
| 28 | Belinya dapat uang darimana mas?   | Kalau saya uang pribadi penghasilan saya sendiri mas untuk sekarang kebetulan saya  |  | 2.1.2 |

|    |   |  |  |       |
|----|---|--|--|-------|
|    |   | sendiri bekerja kan<br>mas   |  |       |
| 29 | Menurut masnya sendiri, masnya punya kepercayaan diri yang baik ga mas?                               | Saya aslinya agak pendiem mas apalagi untuk ketemu orang baru jadi agak tertutup tapi karena saya make ini bawaannya saya jadi lebih berani untuk bicara sama orang baru apalagi ketemu sama <i>customer</i> |  | 1.2.1 |
| 30 | Baik mas, lanjut ya?  | Oke mas aman   |  |       |
| 31 | Ada perbedaan ga mas saat pakai dan ga pakai? Entah secara fisik ataupun secara meosional psikologis? | Jelas ada mas kayak yang tadi saya sampaikan dari saya yang agak tertutup dengan orang lian saya jadi lebih berani buat  |  | 7.1.1 |

|    |   |   |       |
|----|---|---|-------|
|    |   | <p>berinteraksi sama orang lain itu mas.</p> <p>Sama kalau untuk fisiknya saya itu SMP gemuk mas, tapi sesudah masuk SMA terus kenal sama obat itu sekarang saya agak kurus tapi saya gatau itu memang benar dari efek penggunaan apa bukan</p> |       |
| 32 | <p>Kalau make ada alergi atau pengaruh kebadan gitu ga mas?</p> | <p>Ada mas, itu saya tadi saya lebih kurus sama ini sih mas ke mata saya.</p> <p>Saya pernah sadar kalau pas saya di dalam kelas, mata saya melihat ke papan tulis jadi</p>   | 7.1.2 |

|    |   |  |  |       |
|----|---|--|--|-------|
|    |   | agak buram gitu mas  |  |       |
| 33 | Gamau cek pakai kacamata gitu mas?                                  | Engga mas, saya males kalo buat makai kacamata   |  |       |
| 34 | Menurut masnya diumuran mas ini pantes ga mas make ini?             | Menurut saya sih pantes-pantes aja sih mas, saya jug masih mudah terus lingkup juga beberapa banyak yang juga make jadi menurut saya pantes-pantes aja tapi ya gitu emang berisiko |  | 1.1.3 |
| 35 | Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas? | Kalau buat emosi sih lumayan ya mas apalagi kalau emang <i>mood</i> kitanya lagi ga baik/kayak ada masalah biasanya  |  | 7.1.3 |

|    |  |   |  |                |
|----|--|---|--|----------------|
|    |  | agak gampang<br>kebawa suasana  |  |                |
| 36 | Terus mas, mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas lagi merasa kesal ataupun marah? | Kalau saya pribadi tergantung situasinya apa mas, kayak contohnya lagi nonton bola saya juga ketambahan minum juga itu emosinya bisa kemana-mana apa lagi ada supporter musuh dari lawan, kitanya juga makin semangat mas |  | 1.2.3<br>7.1.4 |
| 37 | Pernah kayak merasa sakau mas?   | Kalau saya bukan sakau sih mas lebih ke butuh aja apalagi kalau buat kerja, barangnya gaada jadi ga semangat bawaannya lemes  |  | 7.1.5          |

|    |   |   |  |       |
|----|---|---|--|-------|
|    |   | aja mas   |  |       |
| 38 | Masnya tau dampak-dampak pemakaian mas selama ini ga mas? | Tau sih mas kalau untuk dampak-dampaknya, apalagi saya pernah ngerasain pas make untuk kerja ini ada kalanya di hari tertentu badan saya itu ngerasain pegel semua mas mungkin karena saya make itu pas kerja. Badan semangat, ga ngerasai capek, jadi pas waktu ga kerja itu waktunya badan istirahat ga kerja badan baru ngerasain capeknya |  |       |
| 39 | Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat                 | Kalau untuk keluarga ada juga   |  | 2.1.1 |

|  |                                     |  |  |  |
|--|-------------------------------------|--|--|--|
|  | <p>pemakai juga atau tidak mas?</p> | <p>mas tapi bukan dari keluarga saya, masuknya itu pakde saya yang pernah ada riwayat pemakai juga</p> |  |  |
|--|-------------------------------------|--|--|--|

**Identitas Subjek I**

A.Y

18

**1. Faktor kepribadian**

- 1) **Kurangnya pengendalian diri** : orang yang coba-coba menyalahgunakan narkoba biasanya memiliki sedikit pengetahuan tentang narkoba, bahaya yang ditimbulkan, serta aturan hukum yang melarang penyalahgunaan narkoba.

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? "Awalnya cuma penasaran mas habis itu saya coba." (1.1.1.1)*

*Tapi sebelum tau sama jenis-jenis narkoba gak mas? "Tau sih mas, beberapa aja gak semua yang ada saya tau." (1.1.1.2)*

- 2) **Konflik individu/emosi yang belum stabil.**

*Menurut masnya sendiri, masnya punya kepercayaan diri yang baik gak mas? "Kalo kepercayaan diri 50-50 sih mas." (1.1.2.1)*

*Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun gak mas? "Kalau itu tergantung pembawaannya lagi mas"*

*dari kitanya sendiri. Kalau saya kalau lagi suasananya lagi enak saya enjoy aja mas. Balik lagi tergantung kondisi dari saya atau lingkungan tapi memang kalau orang make tuh biasanya buat ngontrol diri emang susah sih mas.” (1.1.2.2)*

*Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas ngerasa kesal ataupun marah? “Gak pernah sih mas karena saya make tujuannya buat seneng-senang sih ya mas jadi gak pernah ada pikiran buat kesitu.” (1.1.2.3)*

### **3) Terbiasa hidup senang/mewah.**

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalo bubar sekolah biasanya saya diajak teman ke rumahnya sehabis itu baru pertama nyobain disana mas dikasih teman saya.”*

*(1.1.3.1)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Awalnya cuma penasaran mas habis itu saya coba.” (1.1.3.2)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Nyari kegiatan mas gabut terus pengen ngearasain badan enak pengen gerak.” (1.1.3.3)*

*Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu? “Kalau saya sih emang menikmati aja sih mas soalnya bawaannya lebih enjoy aja buat ngapa-ngapain juga bawaannya lebih PD.” (1.1.3.4)*

## **2. Faktor keluarga**

- 1) Kurangnya kontrol keluarga:** Orang tua terlalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga. Anak yang kurang perhatian dari orang tuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temanya.

*Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat pemakai juga atau tidak mas? “Ada mas bapakku sendiri makanya bapakku bisa ngeciriin kalo perilakuku berbeda dari yang biasa aja kalo gak make sama kalo lagi make gimana.” (1.2.1.1)*

*Belinya dapat uang darimana mas? “Belinya dari uang jajan sekolah mas dikumpulin nanti patungan sama yang lain buat beli itu.” (1.2.1.2)*

*Pernah ketahuan sama orang tua gak mas? “Pernah mas baru make di rumah terus diajakin ngobrol sama bapak terus gak nyambung sehabis itu ditanyain kamu make obat-obatan apa pil-pilan kaya giru kan, terus saya gak ngaku malah mau digebukin aku mas.” (1.2.1.3)*

- 2) **Kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab:** tidak semua penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja dimuali dari keluarga yang *broken home*, semua anak mempunyai potensi yang sama untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penerapan disiplin dan tanggung jawab kepada anak akan mengurangi resiko anak terjebak ke dalam penyalahgunaan narkoba. Anak yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya, orang tua dan masyarakat akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mencoba-coba menggunakan narkoba.

*Pertamakali kenal narkoba kapan berarti mas? “Aku SMP kelas tiga akhir mas.” (1.2.2.1)*

*Jadi udah berapa lama masnya? “Kurang lebih dua tahunan mas.” (1.2.2.2)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Awalnya cuma penasaran mas habis itu saya coba.” (1.2.2.3)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Nyari kegiatan mas gabut terus pengen ngearasain badan enak pengen gerak.” (1.2.2.4)*

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada gak mas yang pakai narkoba jenis obat ini sama minum gitu?*

*“Kalai di sekolah itu hanyai sampai minum ajasih mas. Tapi di luar sekolah contohnya di komunitas nonton bola itu baru dua-duanya ada mas” (1.2.2.5)*

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas? “Cukup berpengaruh. Apalagi kalo liat temen-temen pada make kita juga jadi pengen make mas biar seru.” (1.2.2.6)*

### **3. Faktor lingkungan**

- 1) Masyarakat yang individualis:** lingkungan yang individualistik dalam kehidupan kota besar cenderung kurang peduli dengan orang lain, sehingga setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa peduli dengan orang sekitarnya. Akibatnya banyak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas di kalangan remaja dan anak-anak.
- 2) Pengaruh teman sebaya:** pengaruh teman atau kelompok juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba. Hal ini disebabkan antara lain karena menjadi syarat kemudahan untuk dapat diterima oleh anggota kelompok. Kelompok atau genk mempunyai kebiasaan perilaku yang sama antar sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.

*Kalo dalam lingkup pertemanan masnya ada yang gak make itu gimana mas? “Kalo kita sih mas kalo ada yang gak make yaudah gak usah make gak maksain juga dia harus make*

*kalo ada yang mau make silahkan aja sih mas, nyantai aja gitu.” (1.3.1.1)*

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalo bubar sekolah biasanya saya diajak teman ke rumahnya sehabis itu baru pertama nyobain disana mas dikasih teman saya.” (1.3.1.3)*

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada gak mas yang pakai narkoba jenis obat ini sama minum gitu? “Kalo di sekolah itu hanya sampai minum ajasih mas. Tapi di luar sekolah contohnya di komunitas nonton bola itu baru dua-duanya ada mas.” (1.3.2.4)*

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas? “Cukup berpengaruh. Apalagi kalo liat temen-temen pada make kita juga jadi pengen make mas biar seru.” (1.3.1.5)*

#### **4. Faktor Pendidikan**

- 1) Pendidikan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah-sekolah juga merupakan salah satu bentuk kampanye anti penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswi akan bahaya narkoba juga dapat memberikan andil terhadap meluasnya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

*Tapi sebelum tau sama jenis-jenis narkoba gak mas? “Tau sih mas, beberapa aja gak semua yang ada saya tau.” (1.4.1.1)*

*Apa aja mas yang tau? “Ganja, sabu, pil sapi” (1.4.1.2)*

#### **5. Faktor masyarakat dan komunitas sosial**

- 1) Faktor masyarakat dan komunitas sosial Faktor yang termasuk dan mempengaruhi kondisi sosial seorang remaja antara lain hilangnya nilai-nilai dalam sebuah keluarga dan sebuah hubungan, hilangnya

perhatian dengan komunitas, dan susah nya beradaptasi dengan baik (bisa dikatakan merasa seperti alien, diasingkan).

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Awalnya cuma penasaran mas habis itu saya coba.” (1.5.1.1)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Nyari kegiatan mas gabut terus pengen ngearasain badan enak pengen gerak.” (1.5.1.2)*

## **6. Faktor populasi yang rentan**

Faktor populasi yang rentan. Remaja masa kini hidup dalam sebuah lingkaran besar, dimana sebagian remaja berada dalam lingkungan yang beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba. Banyak remaja mulai mencoba- coba narkoba, seperti amphetamine-type stimulants (termasuk didalamnya alkohol, tembakau dan obat-obatan yang diminum tanpa resep atau petunjuk dari dokter, serta obat psikoaktif) sehingga menimbulkan berbagai macam masalah pada akhirnya. Bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

*Alasan untuk masuk komunitas apa mas? “Biar kalo nonton periba ada temen-temen kebetulan temen-temen ada masuk duluan ke bmt.” (1.6.1.1)*

*Suka supporteran berarti ya mas? “Iya mas” (1.6.1.2)*

*Kalo supporteran biasanya ngapain aja? “Sebelum ke stadion biasanya kumpul-kumpul dulu mas.” (1.6.1.3)*

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? “umunya temen-temen yang lain minum-minum juga mas ada yang makai juga.” (1.6.1.4)*

*Kalau boleh tau itu make apa ya mas? “Pada ngepil sih mas biasanya.” (1.6.1.5)*

## **7. Bahaya dan Dampak Penyalahgunaan Narkoba**

Penggunaan narkoba menimbulkan beberapa hal resiko.

1. Pertama, memaksa otak dan saraf berfungsi secara tidak wajar dan berlebihan, melebihi kemampuan alaminya. Hal ini dapat menyebabkan ketidak seimbangan sirkulasi darah dan adanya kotoran dalam aliran darah, yang pada akhirnya memberikan tekanan berlebihan pada jantung. Selain itu, penggunaan narkoba dapat mengganggu pernapasan, sehingga cepat lelah. Melebihi kapasitas tubuh untuk bertahan menyebabkan kematian yang menghancurkan. Ketergantungan berkembang baik pada tingkat spiritual maupun fisik, yang berpuncak pada timbulnya gejala parah selama proses penghentian penggunaan narkoba.

*Ada perbedaan gak mas saat pakai dan gak pakai entah secara fisik ataupun secara meosional? “Banyak mas kita kalo gak make sebenarnya badan lebih enak gitu lebih sehat, lebih bagus.” (1.7.1.1)*

*Kalau make ada alergi atau pengaruh ke badan gitu gak mas? “Kalau saya lebih ke selera makan mas bawaannya ga napsu makan.” (1.7.1.2)*

*Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun gak mas? “Kalau itu tergantung pembawaaannya lagi mas dari kitanya sendiri. Kalau saya kalau lagi suasananya lagi enak saya enjoy aja mas. Balik lagi tergantung kondisi dari saya atau lingkungan tapi memang kalau orang make tuh biasanya buat ngontrol diri emang susah sih mas.” (1.7.1.3)*

*Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri/orang lain pas lagi ngerasa kesal ataupun marah? “Gak pernah sih mas*

*karena saya make tujuannya buat seneng-seneng sih ya mas jadi gak pernah ada pikiran buat kesitu.” (1.7.1.4)*

*Pernah kaya merasa sakau mas? “Kalau dibilang sakau sih engga ya mas, tapi kalo kita berhenti makai tuh badan bawaannya kaya demam gitu mas panas dingin gitu, tapi gak sampai berhari-hari gitu abis itu udah aman-aman aja sih mas.” (1.7.1.5)*

## Identitas Subjek II

P

19

Faktor penyebab penggunaan narkoba

### 4. Faktor kepribadian

- 1) **Kurangnya pengendalian diri:** orang yang coba-coba menyalahgunakan narkoba biasanya memiliki sedikit pengetahuan tentang narkoba, bahaya yang ditimbulkan, serta aturan hukum yang melarang penyalahgunaan narkoba.

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri” (2.1.1.1)*

*Tapi sebelumnya tau sama jenis-jenis narkoba ga mas? “Tau sih mas beberapa aja kan ada juga pembelajaran yang ngajarin di sekolahan” (2.1.1.2)*

- 2) **Konflik individu/emosi yang belum stabil**

*Menurut masnya sendiri masnya punya kepercayaan diri yang baik ga mas? “Kalo saya udah make percaya diri banget mas mau ngapa-ngapain bawaannya PD, enak aja” (2.1.2.1)*

*Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas? “Kalo saya pribadi tergantung suasana hati aja sih mas gimana kalau lagi bagus ya bagus, kalau lagi jelek atau kayak lagi ada masalah ya bawaannya emosi cepet naik” (2.1.2.2)*

*Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas ngerasa kesal ataupun marah? “Pernah sih mas, tapi kalau saya lebih ke menyakiti orang lain mas kayak contohnya itu pas nonton bola hasil pertandingannya ga sesuai sama yang saya harapkan dan kebetulan ada supporter musuh yang malah ngeledekin itu bisa saya hajar mas. Jadi saya kayak ikut rusuh gitu” (2.1.2.3)*

### **3) Terbiasa hidup senang/mewah**

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Pas masih sekolah sih di sekolah gitu bisa, sebelum berangkat sekolah juga bisa atau kalau saya lagi punya sendiri apa engga pas di sekolah biasanya ada temen yang ngasih. Tergantung sih mas kalau buat sekarang-sekarang ini kan saya udah lulus kegiatan saya cuma nyopi aja jadi kalau saya make kalau saya sebelum kerja itu mas buat temen nyari orderan mas biar badan lebih enak” (2.1.3.1)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri” (2.1.3.2)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Yang dipengenin dulu sih pas pertama kali coba ga adasih mas cuma buat nyari tau rasa penasaran aja tapi kalau sekarang-sekarang ini saya lebih nyarinya biar lebih PD aja*

*mas kalau ketemu sama orang apalagi kegiatan saya sekarang kan nyopi kan mas jadi ketemu sama customer-customer gitu jadi lebih PD aja buat interaksi” (2.1.3.3)*

*Pernah ada pikira ga mas kalau make barang-barang itu jadi lebih baik atau gimana gitu? “Saya kan memang butuh ya mas sama barang ini jadi setiap saya pakai saya merasa lebih baik mas apalagi buat interaksi sama orang lain itu mas lebih PD” (2.1.3.4)*

## 5. Faktor keluarga

- 1) **Kurangnya kontrol keluarga:** Orang tua terlalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga. Anak yang kurang perhatian dari orang tuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temanya.

*Belinya dapat uang dari mana mas? “Kalau sekarang saya kan udah punya uang sendiri kan mas jadi saya pakai uang pribadi aja sih mas” (2.2.1.1)*

*Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat pemakai juga atau tidak mas? “Kalau keluarga saya ga ada mas, orang rumah yang make kayak gitu saya aja” (2.2.1.2)*

*Pernah ketahuan orang tua ga mas? “Sejauh ini alhamdulillahnya saya belum pernah ketahuan sama orang tua saya sih mas”(2.2.1.3)*

- 2) **Kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab:** tidak semua penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja dimuali dari keluarga yang *broken home*, semua anak mempunyai potensi yang sama untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penerapan disiplin dan tanggung jawab kepada anak akan mengurangi resiko anak terjebak ke dalam penyalahgunaan narkoba. Anak yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya,

orang tua dan masyarakat akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mencoba-coba menggunakan narkoba.

*Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas?  
“Awal-awal kelas dua mas kalo saya tapi gak tau kalo yang lain mas” (2.2.2.1)*

*Jadi udah berapa lama make masnya? “Berarti hitungannya udah jalan tiga tahun mas dari awal tau itu” (2.2.2.2)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri” (2.2.2.3)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Yang dipengenin dulu sih pas pertama kali coba ga adasih mas cuma buat nyari tau rasa penasaran aja tapi kalau sekarang-sekarang ini saya lebih nyarinya biar lebih PD aja mas kalau ketemu sama orang apalagi kegiatan saya sekarang kan nyopi kan mas jadi ketemu sama customer-customer gitu jadi lebih PD aja buat interaksi” (2.2.2.4)*

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini? “Jelas ada mas kalau itu pas masih sekolah ada apalagi sekarang saya baru lulus. Lingkup pergaulan makin banyak ketemu sama orang baru makin banyak ketemu juga sama temen-temen yang sama-sama make, seumuran ada, yang lebih tua dari saya juga ada” (2.2.2.5)*

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas?  
“Cukup berpengaruh lah mas apalagi saya juga butuh kan buat nyambi kerjaan saya” (2.2.1.5)*

## **6. Faktor lingkungan**

- 1) Masyarakat yang individualis:** lingkungan yang individualistik dalam kehidupan kota besar cenderung kurang peduli dengan orang lain, sehingga setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa peduli dengan orang sekitarnya. Akibatnya banayak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas di kalangan remaja dan anak-anak.

*Kalau dalam lingkup pertemanan masnya ada yang gak make itu gimana mas? “Kalau saya pribadi sih mas itu urusan masing-masing ya mas. Gamau ganggu orang lain jadi saya ga maksa buat temen saya sendiri yang ga make buat ikut make” (2.3.1.1)*

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? “Ya itu mas forum itu rapat koordinasi sebelum nonton ke stadion, disambi minum-minum sama ada juga yang make-make gitu mas” (2.3.1.2)*

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Pas masih sekolah sih di sekolah gitu bisa, sebelum berangkat sekolah juga bisa atau kalau saya lagi punya sendiri apa engga pas di sekolah biasanya ada temen yang ngasih. Tergantung sih mas kalau buat sekarang-sekarang ini kan saya udah lulus kegiatan saya cuma nyopi aja jadi kalau saya make kalau saya sebelum kerja itu mas buat temen nyari orderan mas biar badan lebih enak”( 2.3.1.3)*

- 2) Pengaruh teman sebaya:** pengaruh teman atau kelompok juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba. Hal ini disebabkan antara lain karena menjadi syarat kemudahan untuk dapat diterima oleh anggota kelompok. Kelompok atau genk mempunyai kebiasaan perilaku yang sama antar sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini? “Jelas ada mas kalau itu pas masih sekolah ada apalagi sekarang saya baru lulus. Lingkup pergaulan makin banyak ketemu sama orang baru makin banyak ketemu juga sama temen-temen yang sama-sama make, seumuran ada, yang lebih tua dari saya juga ada” (2.3.2.4)*

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas? “Cukup berpengaruh lah mas apalagi saya juga butuh kan buat nyambi kerjaan saya” (2.3.1.5)*

### **7. Faktor pendidikan**

Pendidikan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah-sekolah juga merupakan salah satu bentuk kampanye anti penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswi akan bahaya narkoba juga dapat memberikan andil terhadap meluasnya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar

*Tapi sebelumnya tau sama jenis-jenis narkoba ga mas? “Tau sih mas beberapa aja kan ada juga pembelajaran yang ngajarin di sekolahan” (2.4.1.1)*

*Apa aja mas yang tau? “Umumnya aja mas obat-obatan, ganja, sama sabu gitu” (2.4.1.2)*

### **8. Faktor masyarakat dan komunitas sosial**

Faktor masyarakat dan komunitas sosial Faktor yang termasuk dan mempengaruhi kondisi sosial seorang remaja antara lain hilangnya nilai-nilai dalam sebuah keluarga dan sebuah hubungan, hilangnya perhatian dengan komunitas, dan susah nya beradaptasi dengan baik (bisa dikatakan merasa seperti alien, diasingkan).

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Penasaran ajasih mas liat temen-temen di sekolah pada make itu lama-lama sayanya juga jadi pengen mas. Pertama-tama minta ke temen yang make gitu mas terus lama-lama nyari buat saya sendiri” (2.5.1.1)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Yang dipengenin dulu sih pas pertama kali coba ga adasih mas cuma buat nyari tau rasa penasaran aja tapi kalau sekarang-sekarang ini saya lebih nyarinya biar lebih PD aja mas kalau ketemu sama orang apalagi kegiatan saya sekarang kan nyopi kan mas jadi ketemu sama customer-customer gitu jadi lebih PD aja buat interaksi” (2.5.1.2)*

## **9. Faktor populasi yang rentan**

Faktor populasi yang rentan. Remaja masa kini hidup dalam sebuah lingkaran besar, dimana sebagian remaja berada dalam lingkungan yang beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba. Banyak remaja mulai mencoba-coba narkoba, seperti amphetamine-type stimulants (termasuk didalamnya alkohol, tembakau dan obat-obatan yang diminum tanpa resep atau petunjuk dari dokter, serta obat psikoaktif ) sehingga menimbulkan berbagai macam masalah pada akhirnya. Bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

*Alasan masuk komunitas apa mas? “Sama kayak temen-temen yang lain mas biar ada temen yang rame pas nonton bolanya” (2.6.1.1)*

*Suka supporteran berarti ya mas? “Bisa dibilang begitu mas” (2.6.1.2)*

*Kalo supporteran biasanya ngapain aja? “Kumpul-kumpul gitu mas sama yang lainnya ada forum juga kaya rapat gitu” (2.6.1.3)*

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? “Ya itu mas forum itu rapat koordinasi sebelum nonton ke stadion, disambi minum-minum sama ada juga yang make-make gitu mas” (2.6.1.4)*

*Kalau boleh tau itu make apa ya mas? “Walah mas kalo itu biasanya nyapi sih mas” (2.6.1.5)*

## **7. Bahaya dan Dampak Penggunaan Narkoba**

Penggunaan narkoba menimbulkan ketidakseimbangan sirkulasi darah dan adanya kotoran dalam aliran darah, yang pada akhirnya memberikan tekanan berlebihan pada jantung. Selain itu, penggunaan narkoba dapat mengganggu pernapasan, sehingga cepat lelah. Melebihi kapasitas tubuh untuk bertahan menyebabkan kematian yang menghancurkan. Ketergantungan berkembang baik pada tingkat spiritual maupun fisik, yang berpuncak pada timbulnya gejala parah selama proses penghentian penggunaan narkoba.

*Ada perbedaan ga mas saat pakai dan ga pakai entah secara fisik ataupun secara emosional? “Jelas ada mas kalau secara fisik. Saya jadi jarang makan ya mas, jadi lebih kurus aja terus kalo buat emosional saya sih kalo saya lebih ke jadi lebih ketutup mas kalau berinteraksi sama orang bawaannya kalau ngobrol maunya cepet selesai aja gitu” (2.7.1.1)*

*Kalau make ada alergi atau pengaruh ke badan gitu ga mas? “Pertama sih yang tadi ya mas badan jadi lebih kurus aja gitu sama ada satu lagi sama kalo diajak ngobrol pendengarannya agak*

*kurang gitu mas. Jadi saya suka nanya ulang pertanyaannya gitu mas. Misalnya temans aya ngajak ngomong saya, sayanya nyautin nanya “tadi ngomong apa?” (2.7.1.2)*

*Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas? “Kalo saya pribadi tergantung suasana hati aja sih mas gimana kalau lagi bagus ya bagus, kalau lagi jelek atau kayak lagi ada masalah ya bawaannya emosi cepet naik” (2.7.1.3)*

*Terus mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas ngerasa kesal ataupun marah? “Pernah sih mas, tapi kalau saya lebih ke menyakiti orang lain mas kayak contohnya itu pas nonton bola hasil pertandingannya ga sesuai sama yang saya harapkan dan kebetulan ada supporter musuh yang malah ngeledekin itu bisa saya hajar mas. Jadi saya kayak ikut rusuh gitu” (2.7.1.4)*

*Pernah kayak merasa sakau mas? “Saya gatau ya mas ini bisa dibilang sakau apa bukan, tapi kalau saya berhenti make badan saya tuh kayak ngedrop gitu mas jadi ga fitlah, paling demam, panas dingin gitu sehari paling lama dua hari, habis itu normal lagi” (2.7.1.5)*

### **Identitas Subjek III**

L

19

### **Faktor penyebab penggunaan narkoba**

#### **1. Faktor kepribadian**

- 1) Kurangnya pengendalian diri:** orang yang coba-coba menyalahgunakan narkoba biasanya memiliki sedikit pengetahuan

tentang narkoba, bahaya yang ditimbulkan, serta aturan hukum yang melarang penyalahgunaan narkoba.

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Pertama sayanya emang pengen coba karena penasaran beberapa teman saya itu ada yang make kok temen-temen saya yang make ini kayaknya seru terus” (3.1.1.1)*

*Tapi sebelumnya tau jenis-jenis narkoba ga mas? “Tau mas” Apa aja mas yang tau? “Ada ganja, shabu, heroin, macem-macem mas, banyak pas saya masih di sekolah dulu kan juga diajarkan soal ini kan mas jadi saya tau” (3.1.1.2)*

*Menurut masnya diumuran mas ini pantes ga mas make ini? “Menurut saya sih pantes-pantes aja sih mas, saya jug masih mudah terus lingkup juga beberapa banyak yang juga make jadi menurut saya pantes-pantes aja tapi ya gitu emang berisiko” (3.1.1.3)*

## **2) Konflik individu/emosi yang belum stabil**

*Menurut masnya sendiri, masnya punya kepercayaan diri yang baik ga mas? “Saya aslinya agak pendiem mas apalagi untuk ketemu orang baru jadi agak tertutup tapi karena saya make ini bawaannya saya jadi lebih berani untuk bicara sama orang baru apalagi ketemu sama customer” (3.1.2.1)*

*Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas? “Kalau buat emosi sih lumayan ya mas apalagi kalau emang mood kitanya lagi ga baik/kayak ada masalah biasanya agak gampang dibawa suasana” (3.1.3.2)*

*Terus mas, mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas lagi merasa kesal ataupun marah? “Kalau saya pribadi tergantung situasinya apa mas, kayak contohnya lagi nonton bola saya juga ketambahan minum juga itu emosinya bisa kemana-mana apa lagi ada supporter musuh dari lawan, kitanya juga makin semangat mas” (3.1.3.3)*

### **3) Terbiasa hidup senang/mewah**

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalau untuk sekarang saya make ya sebelum kerja itu mas buat dopingan”(3..1.3.1)*

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Pertama sayanya emang pengen coba karena penasaran beberapa teman saya itu ada yang make kok temen-temen saya yang make ini kayaknya seru terus” (3.1.3.2)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Untuk dulu ga ada ya mas karena saya cuma penasaran aja, tapi kalau sekarang-sekarang ini ya untuk dopingan saya kerja itu mas” (3.1.3.3)*

*Pernah ada pikiran ga mas kalau make barang-barang itu bawaannya jadi lebih baik atau gimana gitu? “Kalau buat saya jelas ada mas karena kalau saya make itu buat berkegiatan kan*

*mas buat nambah-nambah stamina tubuh saya bawaannya di badan enak aja mas” (3.1.3.4)*

## 6. Faktor keluarga

**1) Kurangnya kontrol keluarga:** Orang tua terlalu sibuk sehingga jarang mempunyai waktu mengontrol anggota keluarga. Anak yang kurang perhatian dari orang tuanya cenderung mencari perhatian diluar, biasanya mereka juga mencari kesibukan bersama teman-temanya.

*Pihak keluarga atau orang tua ada riwayat pemakai juga atau tidak mas? “Kalau untuk keluarga ada juga mas tapi bukan dari keluarga saya, masuknya itu pakde saya yang pernah ada riwayat pemakai juga” (3.2.1.1)*

*Belinya dapat uang darimana mas? “Kalau saya uang pribadi penghasilan saya sendiri mas untuk sekarang kebetulan saya sendiri bekerja kan mas” (3.2.1.2)*

**2) Kurangnya penerapan disiplin dan tanggung jawab:** tidak semua penyalahgunaan narkoba yang dilakukan oleh remaja dimuali dari keluarga yang *broken home*, semua anak mempunyai potensi yang sama untuk terlibat dalam penyalahgunaan narkoba. Penerapan disiplin dan tanggung jawab kepada anak akan mengurangi resiko anak terjebak ke dalam penyalahgunaan narkoba. Anak yang mempunyai tanggung jawab terhadap dirinya, orang tua dan masyarakat akan mempertimbangkan beberapa hal sebelum mencoba-coba menggunakan narkoba.

*Pertama kali kenal narkoba pil sapi itu kapan berarti mas? “Dari awal masuk SMA itu saya sudah nyoba mas”*  
(3.2.2.1)

*Jadi udah berapa lama make masnya? “Udah lima tahunan berarti saya”* (3.2.2.2)

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Pertama sayanya emang pengen coba karena penasaran beberapa teman saya itu ada yang make kok temen-temen saya yang make ini kayaknya seru terus”* (3.2.2.3)

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Untuk dulu ga ada ya mas karena saya cuma penasaran aja, tapi kalau sekarang-sekarang ini ya untuk dopingan saya kerja itu mas”* (3.2.2.4)

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini? “Jelas ada mas apalagi temen-temen sesama komunitas itu lumayan ada”* (3.2.2.5)

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas? “Sangat berpengaruh menurut saya, dari saya yang penasaran di lingkup pertemanan sekolah terus ternyata di komunitas supporter saya pun juga ada jadinya berpengaruh make sampai sekarang”* (3.2.2.6)

### **3. Faktor lingkungan**

**1) Masyarakat yang individualis:** lingkungan yang individualistik dalam kehidupan kota besar cenderung kurang peduli dengan orang lain, sehingga setiap orang hanya memikirkan permasalahan dirinya tanpa peduli dengan orang sekitarnya. Akibatnya banyak individu dalam masyarakat kurang peduli dengan penyalahgunaan narkoba yang semakin meluas di kalangan remaja dan anak-anak.

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? “Ya itu mas buat kita sesama anggota saling mengenal, apalagi kita dari wilayah yang berbeda. Biasanya sih minum-minum gitu mas dan ada beberapa anggota juga ada yang make”* (3.3.1.1- 3.3.1.2)

*Biasanya kalau make dimana dan sama siapa mas? “Kalau untuk sekarang saya make ya sebelum kerja itu mas buat dopingan”* (3.3.1.3)

*Kalau dalam lingkup pertemanan masnya ada yang ga make itu gimana mas? “Kalau saya mas ga pernah ngajak gitu mas tapi nawarin aja. Kalau dia nolak, saya gapapa. Kalau mau ya silahkan”* (3.3.1.4)

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya? “Sangat berperpengaruh mas apa lagi lingkup dimanapun saya berada pasti ada beberapa segelitir orang yang memaki”* (3.3.1.5)

- 2) **Pengaruh teman sebaya:** pengaruh teman atau kelompok juga berperan penting terhadap penggunaan narkoba. Hal ini disebabkan antara lain karena menjadi syarat kemudahan untuk dapat diterima oleh anggota kelompok. Kelompok atau genk mempunyai kebiasaan perilaku yang sama antar sesama anggota. Jadi tidak aneh bila kebiasaan berkumpul ini juga mengarahkan perilaku yang sama untuk mengkonsumsi narkoba.

*Di dalam lingkup pertemanan sekolah dan di luar ada ga mas yang pakai narkoba jenis obat ini? “Jelas ada mas apalagi temen-temen sesama komunitas itu lumayan ada”*(3.3.3.1)

*Berarti lingkungan teman-teman berpengaruh juga ya mas? “Sangat berpengaruh menurut saya, dari saya yang penasaran di lingkup pertemanan sekolah terus ternyata di komunitas supporter saya pun juga ada jadinya berpengaruh make sampai sekarang”* (3.3.1.5)

#### **4. Pendidikan**

Pendidikan akan bahaya penyalahgunaan narkoba di sekolah-sekolah juga merupakan salah satu bentuk kampanye anti penyalahgunaan narkoba. Kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh siswa-siswi akan bahaya narkoba juga dapat memberikan andil terhadap meluasnya penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.

*Tapi sebelumnya tau jenis-jenis narkoba ga mas? “Tau*

*mas” (3.4.1.1)*

*Apa aja mas yang tau? “Ada ganja, shabu, heroin, macem-macem mas, banyak pas saya masih di sekolah dulu kan juga diajarkan soal ini kan mas jadi saya tau”(3.4.1.2)*

## **5. Faktor masyarakat dan komunitas sosial**

Faktor masyarakat dan komunitas sosial Faktor yang termasuk dan mempengaruhi kondisi sosial seorang remaja antara lain hilangnya nilai-nilai dalam sebuah keluarga dan sebuah hubungan, hilangnya perhatian dengan komunitas, dan susahnya beradaptasi dengan baik (bisa dikatakan merasa seperti alien, diasingkan).

*Alasannya make narkoba jenis pil apa? “Pertama sayanya emang pengen coba karena penasaran beberapa teman saya itu ada yang make kok temen-temen saya yang make ini kayaknya seru terus”(3.5.1.1)*

*Yang dipengenin setelah udah ada efek dari narkobanya itu apa mas? “Untuk dulu ga ada ya mas karena saya cuma penasaran aja, tapi kalau sekarang-sekarang ini ya untuk dopingan saya kerja itu mas” (3.5.1.2)*

## **6. Faktor populasi yang rentan**

Remaja masa kini hidup dalam sebuah lingkaran besar, dimana sebagian remaja berada dalam lingkungan yang beresiko tinggi terhadap penyalahgunaan narkoba. Banyak remaja mulai mencoba-coba narkoba, seperti amphetamine-type stimulants (termasuk

didalamnya alkohol, tembakau dan obat-obatan yang diminum tanpa resep atau petunjuk dari dokter, serta obat psikoaktif ) sehingga menimbulkan berbagai macam masalah pada akhirnya. Bahaya dan dampak penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja.

*Alasan masuk komunitas apa mas? "Pertama saya masuk komunitas pengen nambah teman yang sama-sama suka nonton bantul, sama kebetulan ideologi yang komunitas ikuti sama dengan ideologi yang saya senangi sebagai supporter" (3.6.1.1)*

*Suka supporteran berarti ya mas? "Iya mas, saya dari kecil sudah diajak bapak buat nonton persiba soalnya mas" (3.6.1.2)*

*Kalau supporteran biasanya ngapain aja? "Layaknya supporter pada umumnya mas, apalagi kita di dalam komunitas ada yang namanya rapat, biasanya dibidang forum. Biasanya buat kumpul-kumpul sesama anggota lain buat saling mengakrabkan apalagi untuk anggota baru" (3.6.1.3)*

*Kumpul-kumpul itunya ngapain aja mas? "Ya itu mas buat kita sesama anggota saling mengenal, apalagi kita dari wilayah yang berbeda. Biasanya sih minum-minum gitu mas dan ada beberapa anggota juga ada yang make" (3.6.1.4)*

*Kalau boleh tau itu make apa ya mas? "Macem-macem sih mas tergantung orangnya bawaannya apa tapi banyaknya sih pil trihex biasa bilangny pil sapi mas" (3.6.1.5)*

## **7. Bahaya dan dampak penggunaan narkoba**

Penggunaan narkoba menimbulkan ketidakseimbangan sirkulasi darah dan adanya kotoran dalam aliran darah, yang pada akhirnya memberikan tekanan berlebihan pada jantung. Selain itu, penggunaan narkoba dapat mengganggu pernapasan, sehingga cepat lelah. Melebihi kapasitas tubuh untuk bertahan menyebabkan kematian yang menghancurkan. Ketergantungan berkembang baik pada tingkat spiritual maupun fisik, yang berpuncak pada timbulnya gejala parah selama proses penghentian penggunaan narkoba.

*Ada perbedaan ga mas saat pakai dan ga pakai? Entah secara fisik ataupun secara emosional/psikologis? “Jelas ada mas kayak yang tadi saya sampaikan dari saya yang agak tertutup dengan orang lain saya jadi lebih berani buat berinteraksi sama orang lain itu mas. Sama kalau untuk fisiknya saya itu SMP gemuk mas, tapi sesudah masuk SMA terus kenal sama obat itu sekarang saya agak kurus tapi saya gatau itu memang benar dari efek penggunaan apa bukan” (3.7.1.1)*

*Kalau make ada alergi atau pengaruh kebadan gitu ga mas? “Ada mas, itu saya tadi saya lebih kurus sama ini sih mas ke mata saya. Saya pernah sadar kalau pas saya di dalam kelas, mata saya melihat ke papan tulis jadi agak buram gitu mas” (3.7.1.2)*

*Kalau pakai gitu secara psikologi emosinya mudah naik turun ga mas? (3.7.1.3)*

*Terus mas, mas pernah sampai kayak menyakiti diri atau menyakiti orang lain pas lagi merasa kesal ataupun marah? “Kalau saya pribadi tergantung situasinya apa mas, kayak contohnya lagi nonton bola saya juga ketambahan minum juga itu emosinya bisa kemana-mana apa lagi ada supporter musuh dari lawan, kitanya juga makin semangat mas” (3.7.1.4)*

*Pernah kayak merasa sakau mas? “Kalau saya bukan sakau sih mas lebih ke butuh aja apalagi kalau buat kerja, barangnya gaada jadi ga semangat bawaannya lemes aja mas” (3.7.1.5)*

